

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG  
*EXPECTATION GAP* DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi  
Universitas Negeri Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:  
Bernadetta Yunia Permatasari  
09412144015

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG *EXPECTATION GAP*  
DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi  
Universitas Negeri Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**BERNADETTA YUNIA PERMATASARI**

09412144015


Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 11 April 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

  
Indarto Waluyo, M.Acc., Ak., CPA  
19691024 199903 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG *EXPECTATION GAP*  
DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR (Studi Kasus pada Mahasiswa  
Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”**



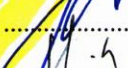


Yang disusun oleh:

BERNADETTA YUNIA PERMATASARI

NIM 09412144015


telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 April 2013 dan  
dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		20/4-2013
	Merangkap Penguji		20/4-2013
Indarto Waluyo, M.Acc., Ak., CPA	Penguji Pendamping		20/4-2013
	Merangkap Sekretaris		20/4-2013
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak.	Penguji Utama		25/4-2013

Yogyakarta, 26 April 2013

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

  
**Dr. Sugiharsono, M.Si**  
NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BERNADETTA YUNIA PERMATASARI  
NIM : 09412144015  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG  
*EXPECTATION GAP* DAN TANGGUNG JAWAB  
AUDITOR (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi  
Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 April 2013  
Yang menyatakan,

BERNADETTA YUNIA P  
NIM. 09412144015

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Ujian karakter yang sejati bukanlah berapa banyak yang kita ketahui dalam melakukan berbagai hal, tapi bagaimana kita bersikap ketika tidak tahu harus melakukan apa (John Holt)

Actions will always speak louder than words. So believe what you see and forget what you hear

Don't cry over the past, it's gone  
Don't stress about the future, it hasn't arrived  
Live into the present and make it beautiful

### **PERSEMBAHAN**

Untuk orang tuaku tercinta,

Yohannes Fransiscus Regis Subagyo dan Chatarina Sri Haryati,  
saat tujuanku terasa jauh dan aku ingin berbelok, namun Bapak dan Ibu selalu mengingatkanku agar tetap teguh pada tujuanku dan mengetahui bahwa aku sedang berproses untuk melukis masa depanku.

Terima kasih karena telah memberikan kesempatan bagi anakmu untuk menempuh pendidikan dan belajar dari pengalaman kehidupan, bahwa hidup tak selamanya mudah, namun pasti ada cara untuk berhasil.

# **PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG *EXPECTATION GAP* DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi  
Universitas Negeri Yogyakarta)**

Oleh:

**BERNADETTA YUNIA PERMATASARI**

**NIM. 09412144015**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang *Expectation Gap*, (2) Persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Tanggung Jawab Auditor.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2009, 2010 dan 2011 dengan sampel diambil secara *stratified sampling* sebanyak 102 mahasiswa. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dengan metode angket. Sebelum pembagian angket terlebih dulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang *Expectation Gap* pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan pada masing-masing indikator, yaitu : (a) indikator Melakukan Audit Dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif 86,29% pada kategori sangat tinggi dan 14,71% pada kategori tinggi, (b) indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material 58,82% pada kategori sangat tinggi dan 41,18% pada kategori tinggi, (c) indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan 50% pada kategori sangat tinggi dan 48,04% pada kategori tinggi. (2) Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Tanggung Jawab Auditor pada kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh masing-masing indikator, yaitu: (a) indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan 25,49% pada kategori sangat tinggi, 67,65% pada kategori tinggi, dan kategori rendah sebesar 6,86%, (b) indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan 38,24% pada kategori sangat tinggi, 60,78% kategori tinggi, dan kategori rendah sebesar 0,98%, (c) indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum Oleh Klien 50% berada pada kategori sangat tinggi, 50% berada pada kategori tinggi, (d) indikator Pelaporan Tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya 22,55% pada kategori sangat tinggi, 76,47% kategori tinggi, dan kategori rendah sebesar 6,86

**Kata kunci** : mahasiswa akuntansi, *expectation gap*, tanggung jawab auditor

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG *EXPECTATION GAP* DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd.,MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
3. Dyah Setyorini, M.Si, Ak., Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan masukan dalam penelitian ini.
4. Indarto Waluyo, M.Acc., Ak., CPA., Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan kepada penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen, khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang tak ternilai harganya hingga kepada penulis.

7. Bapakku Yohannes Fransiscus Regis Subagyo dan Ibuku Chatarina Sri Haryati yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada anakmu.
8. Kakakku Agnes Septina Purwithasari yang selalu meyakinkan bahwa kita akan selalu bisa melalui semuanya jika kita berusaha.
9. Stevanus Bimo Prasetyo yang selalu mendampingi, memberikan masukan, memotivasi, dan tidak bosan untuk mendengarkan keluh kesah selama penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Akuntansi B 2009, terutama sahabatku Ritak, Andinih, Mutmain, Pimay dan Bella yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam saat terberat dan selalu membagi tawa bersama sampai saat ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan kepada mereka yang telah membantu menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan.

Yogyakarta, 4 April 2013  
Yang menyatakan,

BERNADETTA YUNIA P  
NIM. 09412144015



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang <i>Expectation Gap</i> .....	9
a. Persepsi .....	9
b. Mahasiswa Akuntansi .....	13
c. <i>Expectation Gap</i> .....	13
2. Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor .....	19
a. Auditor .....	19
b. Tanggung Jawab Auditor.....	20
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Pertanyaan Penelitian .....	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
B. Desain Penelitian .....	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
E. Metode Pengumpulan Data .....	33
F. Instrumen Penelitian .....	34
G. Pengujian Instrumen.....	36
H. Teknik Analisis Data .....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Data.....	44
1. Deskripsi Data Umum.....	44
2. Analisis Data Statistik Deskriptif .....	48
B. Pembahasan .....	76
C. Keterbatasan Penelitian .....	79
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN .....	86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Pernyataan Angket.....	34
2. Hasil Pengujian Validitas untuk Pernyataan tentang <i>Expectation Gap</i> .....	37
3. Hasil Pengujian Validitas untuk Pernyataan tentang Tanggung Jawab Auditor .....	38
4. Hasil Pengujian Validitas untuk Pernyataan tentang <i>Expectation Gap</i> dan Tanggung Jawab Auditor .....	40
5. Distribusi Angket .....	44
6. Responden Berdasarkan Usia.....	45
7. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
8. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	47
9. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif .....	50
10. Kategori Data Sub Indikator Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif .....	51
11. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material .....	54
12. Kategori Data Sub Indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material .....	55
13. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan .....	57
14. Kategori Data Sub Indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan .....	58
15. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan .....	60
16. Kategori Data Sub Indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan .....	61

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Melaporkan	
Kekeliruan dan Ketidakberesan .....	64
18. Kategori Data Sub Indikator Mendeteksi	
Kekeliruan dan Ketidakberesan .....	65
19. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Mendeteksi	
Pelanggaran Hukum oleh Klien .....	67
20. Kategori Data Sub Indikator Mendeteksi	
Pelanggaran Hukum oleh Klien .....	68
21. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Melaporkan	
Pelanggaran Hukum oleh Klien .....	70
22. Kategori Data Sub Indikator Melaporkan	
Pelanggaran Hukum oleh Klien .....	71
23. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Pelaporan tentang	
Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha	
dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya .....	73
24. Kategori Data Sub Indikator Pelaporan tentang	
Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha	
dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya .....	75

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar	1. Responden Berdasarkan Usia.....	45
	2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
	5. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	47
	6. Histogram Data Sub Indikator Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif	51
	7. Histogram Kategori Data Sub Indikator Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif	52
	8. Histogram Data Indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material .....	54
	9. Histogram Kategori Data Sub Indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material .....	55
	10. Histogram Data Sub Indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan .....	58
	11. Histogram Kategori Data Sub Indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan .....	59
	12. Histogram Data Sub Indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan .....	61
	13. Histogram Kategori Data Sub Indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan .....	62
	14. Histogram Data Sub Indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan .....	64
	15. Histogram Kategori Data Sub Indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan .....	65
	16. Histogram Data Sub Indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien .....	67
	17. Histogram Kategori Data Sub Indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien .....	68

	Halaman
18. Histogram Data Sub Indikator Melaporkan	
Pelanggaran Hukum oleh Klien .....	70
19. Histogram Kategori Data Sub Indikator Melaporkan	
Pelanggaran Hukum oleh Klien .....	71
20. Histogram Data Sub Indikator Pelaporan tentang	
Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha	
dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya .....	74
21. Histogram Kategori Data Sub Indikator Pelaporan tentang	
Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha	
dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian .....	86
2. Hasil Angket Penelitian .....	92
3. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas .....	99
4. Perhitungan Distribusi Frekuensi .....	117
5. Tabel Analisis Data Statistik Deskriptif .....	124

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat baik di dunia maupun di Indonesia menuntut jasa profesi akuntan untuk lebih handal dalam menghadapi kompetisi dan perubahan global. Profesi akuntan merupakan semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, (akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik, ataupun sebagai konsultan) dengan dibatasi oleh kode etik yang ada.

Saat ini profesi akuntan terutama yang bekerja di bidang audit menghadapi tantangan yang cukup berat dalam hal pelaksanaan maupun hasil kerja yang dihasilkan oleh organisasi jasa profesi akuntan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan audit tidak lagi terfokus pada pemimpin perusahaan, tetapi meluas pada investor dan kreditor, calon investor dan kreditor, serta pemerintah (Mulyadi dan Kanaka Puradireja, 1998:2).

Tanggung jawab akuntan publik adalah melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Pengauditan ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan terbuka yaitu perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal, perusahaan-perusahaan besar, dan juga perusahaan-perusahaan kecil serta organisasi-organisasi yang tidak bertujuan mencari laba (Al Haryono Jusuf, 2010:18).



Profesi akuntan publik mulai dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan. Auditor harus berpedoman pada Standar Auditing dan Kode Etik IAI untuk menghasilkan jasa audit yang berkualitas. Standar auditing digunakan sebagai pedoman auditor independen, sedangkan Kode Etik IAI digunakan sebagai sarana yang menjadi dasar kepercayaan masyarakat terhadap kualitas/mutu jasa yang diberikan oleh profesi akuntan dan berguna untuk memperkecil masalah-masalah yang mungkin muncul dari jasa yang dilakukan oleh profesi akuntan.

Salah satu masalah yang muncul dan berkembang saat ini adalah masalah *expectation gap* dalam proses dan hasil dari pelaksanaan audit. *Expectation gap* merupakan perbedaan antara apa yang diharapkan masyarakat dan pemakai laporan keuangan dengan apa yang sesungguhnya menjadi tanggung jawab auditor (Abdul Halim, 2003). Oleh karena itu, tanggung jawab auditor sekarang ini bukan hanya pada pemakai laporan keuangan, namun juga masyarakat. Hal ini dikarenakan kebutuhan pemakai jasa profesi auditor terhadap jenis dan mutu jasa yang dihasilkannya semakin berkembang. Selain itu, fungsi dan peran auditor yang cukup penting saat ini berkaitan dengan masalah transparansi dan keterbukaan organisasi baik itu organisasi swasta maupun pemerintah.

Masalah *expectation gap* antara pihak auditor dengan pihak pengguna perlu ditelusuri dengan lebih mendalam. Masalah ini harus diawali dengan menganalisa keberadaan dari *expectation gap*, baik pada pihak pengguna maupun pada pihak lain seperti masyarakat dan mahasiswa. Masalah ini tidak

dapat diabaikan begitu saja karena dampak negatif yang dapat ditimbulkan akan sangat mempengaruhi tingkat keyakinan baik dari pengguna jasa maupun pihak lain terhadap jasa yang diberikan oleh profesi akuntan.

Selama ini jika terjadi kesalahan yang berkaitan dengan bermasalahnya perusahaan yang telah diaudit dengan hasil laporan audit wajar, maka kesalahan yang terjadi tersebut selalu dilimpahkan kepada auditor. Berbagai kasus di Indonesia yang muncul terkait dengan hasil audit telah memicu terjadinya *expectation gap*. Contoh kasus tersebut ialah yang terjadi di PT Kimia Farma, dimana auditor eksternal gagal untuk mendeteksi kecurangan yang telah dilakukan oleh PT Kimia Farma, kasus audit PT.Telkom oleh KAP “Eddy Pianto & Rekan (laporan keuangan auditan PT.Telkom tidak diakui oleh SEC) dan akuntan publik yang melakukan audit terhadap laporan keuangan Bank Global tahun 2003 dinyatakan bersalah dan dicabut ijinnya selama dua tahun karena telah melakukan beberapa kesalahan prosedur pemeriksaan ([www.tempo.com](http://www.tempo.com), diakses pada tanggal 9 Februari 2013).

Melihat beberapa kasus yang terjadi selama ini menyebabkan timbulnya krisis kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik. Akuntan publik sering dianggap bersekongkol untuk melakukan tindakan manipulasi informasi untuk kepentingan kelompok tertentu dengan mengorbankan kepentingan masyarakat banyak. Adanya *expectation gap* pada pengguna akan memunculkan sikap ketidakpercayaan terhadap hasil audit yang ada. Sikap ketidakpercayaan tersebut apabila terus dibiarkan maka akan memunculkan

sikap antipati terhadap hasil audit dan profesi akuntan akan menjadi suatu profesi yang hasil kerjanya tidak akan dipercaya oleh masyarakat.

Tanggung jawab auditor merupakan salah satu permasalahan yang paling menonjol dalam *expectation gap*. Perbedaan persepsi dalam masalah tanggung jawab auditor dengan pengguna merupakan salah satu hal yang mendorong munculnya *expectation gap*. Oleh karena itu, tanggung jawab auditor sangat diperlukan untuk memperkecil *expectation gap*.

Menurut Imam Ghozali dan Ivan (2006), profesi akuntan publik sedikit berbeda dengan profesi lainnya seperti pengacara atau dokter. Pengacara atau dokter, sebagai pihak pertama, bekerja untuk kepentingan klien sebagai pihak kedua yang merupakan pihak pemohon jasa.

Tanggung jawab auditor adalah untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan. Diharapkan dengan adanya tanggung jawab auditor tersebut, dapat memperkecil *expectation gap* yang terjadi antara auditor, pengguna jasa, dan masyarakat.

Mahasiswa tidak lama lagi akan memasuki dunia kerja dan akan menekuni berbagai macam profesi. Bagi mahasiswa akuntansi yang memilih pekerjaan di bidang audit, tantangan ke depan yang harus dihadapi sangat beragam termasuk dalam menghadapi *expectation gap* yang mungkin terjadi. Pemahaman dan pendapat mahasiswa akuntansi terkait masalah *expectation gap* dan tanggung jawab auditor menjadi isu yang perlu diketahui oleh

mahasiswa. Pada saat mahasiswa memilih menjadi auditor independen mereka bisa menerapkan ilmu yang didapat guna menghindari perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum dan bisa menjaga reputasi dari profesi yang ditekuni.

Program Studi Akuntansi merupakan suatu program studi yang diharapkan dapat mencetak calon akuntan yang handal dan profesional. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi seharusnya memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan masyarakat awam terkait dengan audit. Pada mata kuliah Pengauditan I telah dibahas materi terkait *expectation gap* dan tanggung jawab auditor, namun tidak semua pemahaman mahasiswa terhadap materi tersebut sama. Pada sebagian mahasiswa terdapat persepsi yang berbeda tentang *expectation gap* dan tanggung jawab auditor.

Sebagian mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta belum memahami tentang tanggung jawab auditor dalam kaitannya mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan, tanggungjawab auditor untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji, dan tanggungjawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode pantas. Pemahaman yang kurang terhadap tanggung jawab auditor ini dapat memunculkan *expectation gap* jika kelak mahasiswa akuntansi ini menjadi auditor.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dan

Tanggung Jawab Auditor (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)''.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari penjelasan sebelumnya, masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Apabila terjadi kegagalan hasil audit dan skandal keuangan pihak auditor selalu menjadi pihak yang disalahkan.
2. Banyaknya kasus yang melibatkan auditor muncul di Indonesia terkait dengan hasil audit yang memicu terjadinya *expectation gap*.
3. Belum semua perusahaan secara sukarela menyajikan laporan keuangan dengan pengungkapan yang memadai.
4. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor.
5. Mahasiswa akuntansi sebagai calon auditor akan menghadapi konflik kepentingan dimana harus memperhatikan pertimbangan ekonomi klien atau menganut etika di masyarakat.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Variabel yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah *Expectation Gap* dan Tanggung Jawab Auditor.

2. Responden dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah Pengauditan I (Mahasiswa angkatan tahun 2009-2011).

#### **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang *expectation gap*?
2. Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang tanggung jawab auditor?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang *Expectation Gap*.
2. Untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Tanggung Jawab Auditor.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur di bidang auditing, khususnya yang berkaitan dengan *expectation gap* dan tanggung jawab auditor.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian bisa dijadikan referensi dan sebagai bahan acuan penelitian, penulisan karya-karya ilmiah di masa yang akan datang mengenai *expectation gap* dan tanggung jawab auditor.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan atau pengetahuan penulis dalam disiplin ilmu yang penulis miliki, khususnya masalah topik penelitian yang dibahas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap***

###### **a. Persepsi**

###### **1) Pengertian**

###### **a) Menurut Kotler (1997: 169)**

Persepsi adalah proses yang dengan proses itu orang memilih, mengorganisasi, menginterpretasi informasi untuk membentuk gambaran penuh arti. Dalam pengertian ini paling tidak ada tiga hal yang penting, yaitu menyeleksi, mengatur, dan mengartikan rangsangan ke gambaran yang berarti saling berkaitan.

###### **b) Menurut John M. Ivancevich, dkk (2006: 116)**

Persepsi didefinisikan sebagai proses kognitif dimana seseorang individu memilih, mengorganisasikan, dan memberikan arti kepada stimulus lingkungan. Melalui persepsi, individu berusaha untuk merasionalkan lingkungan dan objek, orang dan peristiwa di dalamnya.

###### **c) Menurut Sutisna (2002: 62)**

Persepsi adalah proses bagaimana stimuli-stimuli diseleksi, diorganisasi dan diinterpretasikan. Persepsi setiap individu berbeda, oleh karena itu persepsi bersifat subyektif. Hal ini



disebabkan persepsi yang terbentuk sangat dipengaruhi oleh ingatannya.

d) Menurut Jalaludin Rakhmat (2005: 51)

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

e) Menurut Bimo Walgito (2002: 87)

Persepsi merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus. Individu dalam hubungannya dengan dunia luar selalu melakukan pengamatan untuk dapat mengartikan rangsangan yang diterima dan alat indera dipergunakan sebagai penghubung antara individu dengan dunia luar.

f) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca indera.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Makmuri Muchlas (2008: 119) ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu :

- a) Pelaku persepsi: penafsiran seorang individu pada suatu objek yang dilihatnya akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya sendiri, diantaranya sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu, dan pengharapan. Kebutuhan atau motif yang tidak dipuaskan akan merangsang individu dan mempunyai pengaruh yang kuat pada persepsi mereka.
- b) Target atau obyek persepsi: Gerakan, bunyi, ukuran, dan atribut-atribut lain dari target akan membentuk cara kita memandangnya. Misalnya saja suatu gambar dapat dilihat dari berbagai sudut pandang oleh orang yang berbeda. Selain itu, objek yang berdekatan akan dipersepsikan secara bersama-sama pula.
- c) Situasi: Situasi juga berpengaruh bagi persepsi kita.

Menurut David Krech dan Ricard Crutfield dalam Jalaludin Rahmat (2005) faktor-faktor yang menentukan persepsi dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Faktor Fungsional  
Faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Faktor fungsional yang menentukan persepsi adalah obyek-obyek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi. Yang menentukan persepsi bukan bentuk atau jenis stimuli tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut.
- b) Faktor Struktural  
Faktor struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu.

Bimo Walgito (2002: 36) menyatakan pula bahwa hal-hal yang membentuk persepsi, meliputi:

- a) Objek yang dipersepsi  
Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera adalah reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

b) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera adalah reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat ke sasaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c) Perhatian

Perhatian merupakan langkah pertama suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu adalah sekumpulan objek.

3) Aspek-aspek Persepsi

Tiga aspek persepsi adalah sebagai berikut (Ahmadi 2002: 48):

a) Penyeleksian persepsi

Penyeleksian persepsi dipengaruhi oleh:

- (1) Pengalaman individu yang akan mempengaruhi harapan
- (2) Motivasi pada saat penyelesaian persepsi (kebutuhan, keinginan, dan kepentingan).

Proses seleksi terjadi berdasarkan interaksi antara harapan dan motivasi dengan rangsangan. Ada 4 faktor dalam penyeleksian persepsi, yaitu (Jalaludin Rakhmat, 2005):

- (a) *Selective exposure*, artinya individu hanya memperhatikan informasi yang menarik baginya saja.
- (b) *Selective attention*, artinya seseorang mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap rangsangan yang sesuai dengan kepentingannya.
- (c) *Perceptual defence*, artinya individu akan memperhatikan informasi yang tidak sesuai dan dengan nilai dan kepercayaannya.
- (d) *Perceptual blocking*, artinya individu akan berusaha untuk menghilangkan dan menghadang rangsangan tersebut.

b) Pengorganisasian persepsi

Individu cenderung untuk mengorganisasikan rangsangan yang diterima ke dalam kelompok sebagai penggabungan secara menyeluruh.

c) Penafsiran persepsi

Penafsiran persepsi ada pada setiap individu, yang didasarkan pada pengalaman masa lalu, sejumlah penjelasan-penjelasan logis dan motivasi serta kepentingan ada saat penafsiran persepsi terjadi.

## **b. Mahasiswa Akuntansi**

Sarwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat. Mahasiswa akuntansi ialah orang-orang yang memiliki kecerdasan intelektual dan moral terutama di bidang akuntansi yang dapat digunakan atau diterapkan dalam kehidupan sosial melalui proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.

## **c. *Expectation Gap***

### **1) Pengertian**

Kebutuhan pemakai jasa profesi auditor independen terhadap jenis dan mutu jasa yang dihasilkannya semakin berkembang. Menurut Abdul Halim (2003) masyarakat dan pemakai mengharapkan auditor untuk :

- a. Melaksanakan audit dengan kompetensi teknik, integritas, independen dan objektif.
- b. Mencari dan mendeteksi salah saji material baik akibat kekeliruan maupun ketidakberesan.
- c. Mencegah laporan keuangan yang menyesatkan terutama akibat kecurangan dan pelanggaran hukum.
- d. Mengungkapkan kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk meneruskan usahanya di masa datang.

Ada perbedaan antara apa yang diharapkan masyarakat dan pemakai laporan keuangan dengan apa yang sesungguhnya menjadi tanggung jawab auditor. Perbedaan ini sering disebut dengan *expectation gap* (Abdul Halim, 2003).

Berikut ini adalah beberapa pengertian *expectation gap* menurut para ahli:

- a) Menurut Liggio (1974) dalam Gramling & Wallace (1996)

*Expectation gap* adalah perbedaan persepsi antara akuntan independen dengan pemakai laporan keuangan auditan mengenai tingkat kinerja yang diharapkan (*expected performance*) dari profesi akuntan.

- b) Menurut Komisi *Cohen* (AICPA 1978)

*Expectation gap* adalah kesenjangan antara apa yang publik harapkan atau inginkan dengan apa yang auditor dapat dan harapkan layak diperoleh.

- c) Menurut Monroe & Woodliff (1993)

*Expectation gap* adalah perbedaan tingkat keyakinan antara auditor dan masyarakat tentang tugas dan tanggung jawab yang diasumsikan oleh auditor dan gambaran yang disampaikan oleh laporan audit.

d) Menurut Porter (1993)

*Expectation gap* adalah kesenjangan antara harapan masyarakat pada auditor dan kinerja auditor yang dirasakan oleh masyarakat.

Jadi, dari pengertian beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *expectation gap* merupakan kesenjangan harapan antara masyarakat dan pemakai laporan keuangan terhadap kinerja dan hal yang menjadi tanggung jawab auditor.

2) Aspek-aspek *Expectation Gap*

Menurut Humprey (1993) terdapat 3 hal yang biasanya menimbulkan *expectation gap*, yaitu:

a) *Audit Assurance*

Para pemakai laporan keuangan menghendaki batasan tanggung jawab auditor lebih dari sekedar memberikan keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan yang diaudit. Investor dan bankir mengharapkan auditor untuk menjadi penjamin atas laporan keuangan yang diauditnya.

Selain itu, masyarakat keuangan menghendaki pergeseran tanggung jawab atas deteksi seluruh ketidakberesan dan kecurangan yang terjadi di perusahaan kliennya. Auditor juga diharapkan mampu memberikan tanda-tanda terjadinya ketidakefisienan pada perusahaan klien.

b) *Audit Reporting*

Masyarakat keuangan menghendaki kehati-hatian auditor dalam menerbitkan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Pemberian opini wajar tanpa pengecualian seharusnya diberikan kepada mereka yang sama sekali bersih dari skandal-skandal *financial*. Investor dan banker juga menghendaki auditor bertanggung jawab tidak hanya kepada pihak manajemen perusahaan yang diauditnya, tetapi kepada seluruh pemilik saham perusahaan. Auditor harus mampu memberikan pertanggungjawaban atas hasil kerjanya kepada pihak-pihak ketiga, ketika transaksi keuangan menjadi semakin kompleks dan melibatkan banyak pihak pendana.

Dari aspek ini jelas terlihat bagaimana masyarakat keuangan mengharapkan auditor bertindak sebagai polisi yang akan mencegah, mendeteksi, dan melaporkan seluruh aktivitas *financial* yang terjadi saat itu. Di sisi lain, auditor bukanlah seorang polisi, tetapi sebagai konselor atas manajemen, jika memang saran tersebut dibutuhkan oleh manajemen. Selain itu, masyarakat keuangan terlihat belum mengerti secara jelas lingkungan pekerjaan auditor dan auditing itu sendiri. Karena alasan itulah, seringkali *business failure* dianggap sebagai *audit failure* dan auditor harus bertanggung jawab atas kegagalan tersebut.

c) *Audit Independence*

Meningkatnya persaingan bisnis dalam kantor akuntan publik membuat organisasi profesi khawatir akan menyebabkan auditor kehilangan independensinya. Upaya-upaya dilakukan KAP untuk mempertahankan kliennya dengan cara menurunkan *audit fee* membuat margin biaya operasional juga harus diturunkan. Sebagai kompensasi penurunan biaya, biasanya prosedur standar yang harus dipenuhi menjadi sangat minimal.

Selain itu, kompleksitas dunia usaha membuat jasa yang ditawarkan pihak KAP menjadi meluas, tidak hanya jasa pemeriksaan tetapi juga jasa konsultasi manajemen (jasa non attestasi) dan perpajakan. Pelaksanaan dua tugas attestasi dan non attestasi pada satu klien dianggap sangat mempengaruhi independensi auditor dan saat itu belum ada standar dari organisasi profesi atas pemberian jasa tersebut pada saat bersamaan. Kekhawatiran ini kemudian disikapi oleh organisasi profesi dengan dibentuknya aturan moral yang mengatur perilaku bisnis auditor, sehingga terjadi keseragaman perilaku antar professional akuntan dan memelihara independensinya.



### 3) Metode-metode untuk Memperkecil *Expectation Gap*

Metode-metode ini dibedakan menurut pendekatan yang dilakukan berdasarkan perbedaan pengharapan yang terjadi (Humphrey : 1993) antara lain:

- a) Pendekatan yang terfokus pada peningkatan pemasaran.  
Perbedaan pengharapan terjadi karena pengguna laporan keuangan tidak mengerti kinerja auditor.
- b) Pendekatan yang terfokus pada komunikasi lebih baik.  
Pendekatan yang dilakukan melalui komunikasi.
- c) Pendekatan yang terfokus untuk memperbaiki proses pelaporan keuangan  
Pendekatan yang diminta melalui pernyataan.
- d) Pendekatan yang terfokus pada peningkatan pertanggungjawaban.  
Pendekatan ini akan berhubungan dengan implementasi proses pelaporan.
- e) Pendekatan yang terfokus pada pengharapan pengguna laporan keuangan auditan.  
Pendekatan ini berhubungan langsung pada sifat proses pemeriksaan dipandang dari sisi para pengguna laporan keuangan auditan.
- f) Pendekatan yang terfokus pada pemecahan masalah dan eksternal kontrol.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* didefinisikan sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang dialami oleh mahasiswa akuntansi mengenai kesenjangan harapan antara masyarakat dan pemakai laporan keuangan terhadap kinerja dan hal yang menjadi tanggung jawab auditor.

## 2. Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor

### a. Auditor

Auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia (Arrens, 2001). Ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, auditor adalah pemeriksaan (*examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut (Mulyadi, 2002)

Auditor umumnya diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok yaitu (Abdul Halim, 2003):

#### 1) Auditor Internal

Auditor internal merupakan karyawan suatu perusahaan tempat mereka melakukan audit. Tujuan auditing internal adalah untuk membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Auditor internal terutama berhubungan dengan audit operasional dan audit kepatuhan. Meskipun demikian, pekerjaan auditor internal dapat mendukung audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen.

#### 2) Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah adalah auditor yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas utamanya adalah melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan dan berbagai unit organisasi dalam pemerintahan.

#### 3) Auditor Independen (Akuntan Publik)

Auditor independen adalah para praktisi individual atau anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien. Klien dapat berupa perusahaan bisnis yang berorientasi laba, organisasi nirlaba, badan-badan pemerintahan maupun individu perseorangan. Di samping itu,

auditor juga menjual jasa lain berupa konsultasi pajak, konsultasi manajemen, penyusunan sistem akuntansi, penyusunan laporan keuangan, serta jasa-jasa lainnya.

## **b. Tanggung Jawab Auditor**

### **1) Tanggung Jawab Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan**

PSA 32 (SA 316.05) menetapkan bahwa tanggung jawab auditor dalam kaitannya dengan kekeliruan dan ketidakberesan adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan resiko bahwa suatu kekeliruan dan ketidakberesan kemungkinan menyebabkan laporan keuangan berisi salah saji material.
- b) Berdasarkan penentuan ini, auditor harus merancang auditnya untuk memberikan keyakinan memadai bagi pendeteksian kekeliruan dan ketidakberesan
- c) Melaksanakan audit dengan seksama dan tingkat skeptisme profesional yang semestinya dan menilai temuannya.

Auditor berkewajiban untuk mengkomunikasikan setiap ketidakberesan material yang ditemukan selama audit kepada komite audit. Kode Etik akuntan yang disusun IAI mengharuskan auditor untuk menjaga kerahasiaan kliennya. Namun dalam keadaan-keadaan tertentu, auditor berkewajiban mengungkapkan ketidakberesan yang diketahui dalam auditnya kepada pihak selain klien.

## 2) Tanggung Jawab Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan

Auditor berkewajiban untuk mengkomunikasikan setiap ketidakberesan material yang ditemukan selama audit kepada komite audit (Al Haryono Jusup, 2010: 68). Dalam keadaan tertentu di bawah ini, auditor berkewajiban untuk mengungkapkan ketidakberesan yang diketahui dalam auditnya kepada pihak selain klien. Keadaan-keadaan tersebut adalah:

- a) Jika menerima pertanyaan dari auditor pengganti sesuai dengan SA Seksi 315 (PSA No. 16), Komunikasi Antara Auditor Pendahulu dengan Auditor Pengganti
- b) Sebagai suatu jawaban atas permintaan pengadilan dalam suatu perkara pidana.

Jika auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit yang diperlukan, atau jika setelah menerapkan prosedur audit yang diperluas, ia tidak dapat menarik kesimpulan apakah ketidakberesan yang mungkin terjadi mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan, maka ia harus:

- a) Menyatakan tidak memberikan pendapat atau memberikan pendapat wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut.
- b) Mengkomunikasikan temuannya kepada dewan komisaris atau pihak berwenang setara yang lain.

## 3) Tanggung jawab untuk Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien

PSA No. 31, Unsur Pelanggaran Hukum Oleh Klien (SA 317.05). PSA ini menyatakan bahwa tanggungjawab auditor untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji sebagai akibat adanya unsur pelanggaran hukum yang berdampak langsung dan material terhadap penentuan jumlah-jumlah yang disajikan dan laporan keuangan adalah sama dengan tanggungjawab auditor untuk mendeteksi adanya kesalahan dan ketidakberesan seperti yang diuraikan dalam SA Seksi 327 (PSA No. 32), yaitu bahwa auditor harus merancang audit untuk mendeteksi pelanggaran hukum oleh klien.

Auditor harus mengkomunikasikan setiap unsur pelanggaran hukum oleh klien yang diketahuinya kepada komite audit. Tanggungjawab auditor untuk mengungkapkan unsur melawan hukum oleh klien kepada pihak luar, sama seperti halnya ketidakberesan.

4) Tanggung jawab untuk Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien.

Jika auditor menyimpulkan bahwa unsur pelanggaran hukum yang telah dilakukan memiliki dampak material terhadap laporan keuangan, dan pelanggaran tersebut belum dipertanggungjawabkan atau diungkapkan secara memadai, maka auditor harus menyatakan pendapat wajar dengan pengecualian atau pendapat tidak wajar atas laporan keuangan. Jika auditor dihalangi oleh klien dalam

memperoleh bukti yang cukup dan kompeten guna mengevaluasi apakah unsur pelanggaran hukum oleh klien telah atau akan memiliki dampak material terhadap laporan keuangan, maka auditor biasanya harus menyatakan tidak memberikan pendapat atas laporan keuangan.

Auditor harus mengkomunikasikan setiap pelanggaran hukum oleh klien yang diketahuinya kepada komite audit. Tanggung jawab auditor untuk mengungkapkan unsur yang melawan hukum oleh klien kepada pihak luar, sama seperti halnya ketidakberesan (Al. Haryono Jusup, 2010: 70)

#### 5) Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya

PSA No. 30, Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Satuan Usaha Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya (SA 341), PSA ini menyatakan bahwa auditor mempunyai tanggungjawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode pantas, lebih dari satu tahun sejak tanggal pelaporan diaudit.

Dari penjelasan tentang Standar Audit tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab auditor adalah merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai

tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor didefinisikan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang dialami oleh mahasiswa akuntansi mengenai tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan, melaporkan kekeliruan dan ketidakberesan, mendeteksi pelanggaran hukum oleh klien, melaporkan pelanggaran hukum oleh klien, dan tanggung jawab auditor mengenai pelaporan tentang pertimbangan auditor atas kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya

## **B. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian relevan terkait *Expectation Gap* dan Tanggung Jawab Auditor yaitu :

1. Penelitian oleh Etty & Agathasari yang berjudul *Expectation Gap* Mahasiswa, Auditor dan Manajer Terhadap Sikap Dan Kinerja Auditor. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa, auditor dan manajer terhadap aspek-aspek penting dalam proses audit dan tanggung jawab auditor. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada variabel yang diteliti yaitu *Expectation Gap* dan Tanggung Jawab Auditor. Perbedaan penelitian

relevan dengan penelitian ini adalah pada penelitian relevan lebih menekankan pada penelitian terkait *expectation gap* pada sikap dan kinerja auditor tidak hanya mahasiswa sebagai koresponden tetapi juga auditor dan manajer. Sedangkan pada penelitian ini hanya meneliti persepsi dari mahasiswa saja.

2. Penelitian oleh Nasrullah Djamil terkait Persepsi Auditor dan Pemakai Jasa *General Audit* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tentang Tanggung Jawab Auditor, Keandalan, dan Kegunaan Laporan Keuangan Auditan menyimpulkan bahwa telah terjadi audit *Expectation Gap* antara auditor dengan banker, investor, dan manajemen. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada peneliti relevan melakukan penelitian terkait Persepsi tentang Tanggung Jawab Auditor dan dari hasil penelitian tersebut ditemukan adanya *expectation gap*. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penelitian relevan yang menjadi responden adalah banker, investor, dan manajemen, sedangkan pada penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa. Selain itu pada penelitian relevan tidak hanya menilai tentang tanggung jawab auditor namun juga keandalan, dan kegunaan laporan keuangan auditan.
3. Penelitian oleh Retno Yuliati, Jaka Winarna, dan Doddy Setiawan terkait *Expectation Gap* antara Pemakai Laporan Keuangan Pemerintah dan Auditor Pemerintah menyimpulkan bahwa terdapat *expectation gap* antara pemakai laporan keuangan pemerintah dan auditor pemerintah mengenai peran dan tanggung jawab auditor pemerintah. Auditor pemerintah



mempunyai persepsi yang lebih tinggi terhadap peran dan tanggung jawabnya dibanding pemakai laporan keuangan pemerintah. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada peneliti relevan melakukan penelitian terkait *expectation gap* mengenai tanggung jawab auditor. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penelitian relevan yang menjadi responden adalah pemakai laporan keuangan pemerintah dan auditor pemerintah, sedangkan pada penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang *Expectation Gap***

Profesi akuntan publik semakin berkembang seiring dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan yang semakin membutuhkan jasa akuntan publik untuk menghasilkan suatu informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan. Namun, dalam kenyataannya seringkali terjadi benturan kepentingan antara pihak pemakai laporan keuangan, auditor ataupun masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan munculnya *Expectation Gap*, yaitu adanya kesenjangan harapan antara masyarakat dan pemakai laporan keuangan terhadap kinerja dan hal yang menjadi tanggung jawab auditor.

Mahasiswa akuntansi perlu mengetahui isu tentang masalah *Expectation Gap* agar suatu saat apabila mahasiswa memilih profesi

sebagai akuntan independen, mereka bisa menerapkan ilmu yang telah didapat untuk memperkecil *Expectation Gap* atau kesenjangan harapan. Dengan demikian, perlu diteliti Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap*.

## **2. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Tanggung Jawab Auditor**

Mahasiswa akuntansi merupakan salah satu bibit yang nantinya akan menjadi auditor dan mengemban tugas penting untuk melaksanakan tugas mengaudit perusahaan. Pelaksanaan tugas sebagai auditor tersebut tentunya bukan tugas yang gampang. Auditor bukan saja dituntut untuk melayani klien (pihak kedua) tetapi terutama dituntut untuk melayani masyarakat (pihak ketiga) tanggung jawab auditor yang utama justru bukan kepada pemohon jasa atau klien, namun kepada pihak ketiga. Hal inilah yang seringkali mengakibatkan konflik kepentingan bagi auditor, di satu sisi ada pertimbangan motif ekonomi bagi klien, namun di sisi lain harus mengikuti etika sebagai pertanggungjawaban terhadap masyarakat. Hal tersebut mendorong auditor untuk tidak dapat memainkan perannya secara optimal.

Mahasiswa akuntansi sebagai calon auditor juga harus mengerti tentang Tanggung Jawab Auditor untuk mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan, melaporkan kekeliruan dan ketidakberesan, mendeteksi pelanggaran hukum oleh klien, melaporkan pelanggaran hukum oleh klien,

dan pelaporan tentang pertimbangan auditor atas kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dengan demikian, perlu diteliti Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif?
2. Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material?
3. Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan?
4. Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan?
5. Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan?
6. Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Mendeteksi Pelanggaran Hukum Oleh Klien?

7. Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Melaporkan Pelanggaran Hukum Oleh Klien?
8. Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta mengenai Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 18 Februari – 10 Maret 2013

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2007).

Penelitian ini dilakukan secara mendalam pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Data diperoleh melalui pengisian angket. Selanjutnya penulis mengolah data yang telah diperoleh dengan menganalisis sesuai dengan teori yang ada dan selanjutnya diberikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata

lain definisi operasional semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini termasuk dalam variabel tunggal, yaitu Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dan Tanggung Jawab Auditor.

Persepsi mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang dialami oleh mahasiswa akuntansi mengenai kesenjangan harapan antara masyarakat dan pemakai laporan keuangan terhadap kinerja dan hal yang menjadi tanggung jawab auditor. Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang dialami oleh mahasiswa akuntansi mengenai tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan, melaporkan kekeliruan dan ketidakberesan, mendeteksi pelanggaran hukum oleh klien, melaporkan pelanggaran hukum oleh klien, dan tanggung jawab auditor mengenai pelaporan tentang pertimbangan auditor atas kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2007:61). Dalam penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2009 hingga 2011 yang berjumlah 291 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007:62). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Taro Yamane* (Yamane dalam Jalaludin Rakhmat 2002: 82), karena jumlah populasi sudah diketahui. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Presisi atau tingkat kesalahan yang ditetapkan

Berikut ini adalah perhitungan total sampel yang diperlukan:

$$n = \frac{291}{291(0,08)^2 + 1}$$

$$n = \frac{291}{1,8624 + 1} = 101,66$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan adalah sekitar 102 orang, apabila dihitung menurut tiap angkatan, maka jumlah sampel per angkatan kuliah adalah sebagai berikut:

#### **Tahun 2009**

$$n = \frac{102}{291} \times 102 = 35,75$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan dari angkatan kuliah tahun 2009 = 36 orang

#### **Tahun 2010**

$$n = \frac{91}{291} \times 102 = 31,89$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan dari angkatan kuliah tahun 2010 = 32 orang

#### **Tahun 2011**

$$n = \frac{98}{291} \times 102 = 34,35$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan dari angkatan kuliah tahun 2011 = 34 orang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportionate stratified sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2007: 64).

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002). Angket ini ditujukan kepada mahasiswa angkatan kuliah yang terdiri dari angkatan 2009 hingga 2011 yang sudah/sedang menempuh mata kuliah Pengauditan I sebagai responden, untuk memperoleh keterangan yang berguna dalam proses



penelitian yang dilakukan. Pernyataan dalam angket berisi tentang data responden dan pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian.

#### F. Instrumen Penelitian

Pengukuran instrumen penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2007). Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sub variabel. Kemudian sub variabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen-komponen yang diukur ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen berupa pertanyaan, kemudian dijawab oleh responden.

**Tabel 1. Rincian Pernyataan Angket**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Item Pernyataan (Sebelum Uji Instrumen)</b>	<b>Item Pernyataan yang Valid dan Reliabel</b>
<i>Expectation Gap</i>	Melakukan audit dengan kompetensi teknik, integritas, independen, dan obyektif	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5
	Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material	6, 7, 8, 9, 10, 11	6, 7, 8, 9, 10, 11
	Mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Item Pernyataan (Sebelum Uji Instrumen)</b>	<b>Item Pernyataan yang Valid dan Reliabel</b>
<b>Tanggung Jawab Auditor</b>	Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	2, 3, 4, 5, 7, 8
	Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan	13, 14, 15, 16, 17	13, 14, 15, 16, 17
	Mendeteksi Pelanggaran Hukum Oleh Klien	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	18, 19, 21, 22, 24
	Melaporkan Pelanggaran Hukum Oleh Klien	26, 27, 28, 29, 30, 31	26, 27, 28, 31
	Pelaporan Tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	32, 33, 34, 35, 37, 39

Pernyataan dari tiap instrumen mempunyai tingkatan nilai, mulai dari yang paling positif sampai yang paling negatif dan sebaliknya. Untuk menggunakan skala ini digunakan pernyataan dengan jawaban yang mempunyai skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Dalam penulisan skripsi ini skala likert dimodifikasi sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1 untuk pernyataan positif dan skor 5 untuk pernyataan negatif.
- b. Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2 untuk pernyataan positif dan skor 4 untuk pernyataan negatif.
- c. Jawaban Netral diberi skor 3.
- d. Jawaban Setuju diberi skor 4 untuk pernyataan positif dan skor 2 untuk pernyataan negatif.
- e. Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5 untuk pernyataan positif dan skor 1 untuk pernyataan negatif.

## **G. Pengujian Instrumen**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum angket disebarakan kepada seluruh responden yang berjumlah 102 orang, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan mengambil sampel untuk pengujian berjumlah 30 orang mahasiswa dari tahun angkatan 2009. Uji validitas dan reliabilitas ini digunakan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan yang berupa angket tersebut sudah benar-benar mampu mengukur masing-masing konsep yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan *SPSS Statistics19.0*.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan (instrumen) penelitian yang diajukan untuk mengukur

variabel penelitian adalah valid. Jika valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pendekatan yang digunakan adalah *construct validity*, yaitu dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor totalnya. Pengujian instrumen ini dilakukan menggunakan *SPSS Statistics 19.0*.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian validitas penelitian ini adalah 0.05 ( $\alpha=5\%$ ), dimana apabila profitabilitas yang didapat dari koefisien korelasi masing-masing pernyataan lebih kecil dari 0,05 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Atau dengan cara lain yaitu koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari r tabel maka pernyataan tersebut adalah valid.

Dengan taraf signifikasi sebesar 5% dan jumlah responden 30 orang dimana  $df = n-2 = 30$ , maka angka kritis r tabel (tabel r *Product Moment*) yang didapatkan adalah 0,361. Maka bila koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari r tabel, pernyataan dinyatakan valid. Untuk variabel *Expectation Gap*, koefisien korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan untuk menunjukkan validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas untuk Pernyataan tentang *Expectation Gap***

Sub Indikator	Pernyataan	Koefisien Korelasi	R Tabel	Keterangan
Melakukan audit dengan kompetensi teknik, integritas, independen, dan obyektif	1	0.848	0.361	Valid
	2	0.770	0.361	Valid
	3	0.885	0.361	Valid
	4	0.690	0.361	Valid
	5	0.637	0.361	Valid

Sub Indikator	Pernyataan	Koefisien Korelasi	R Tabel	Keterangan
Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material	6	0.579	0.361	Valid
	7	0.571	0.361	Valid
	8	0.597	0.361	Valid
	9	0.590	0.361	Valid
	10	0.743	0.361	Valid
	11	0.525	0.361	Valid
Mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan	12	0.558	0.361	Valid
	13	0.595	0.361	Valid
	14	0.659	0.361	Valid
	15	0.658	0.361	Valid
	16	0.656	0.361	Valid
	17	0.764	0.361	Valid
	18	0.568	0.361	Valid
	19	0.617	0.361	Valid
	20	0.694	0.361	Valid

Koefisien korelasi untuk masing-masing pernyataan untuk variabel Tanggung Jawab Auditor yang menunjukkan nilai validitas dari pernyataan yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas untuk Pernyataan tentang Tanggung Jawab Auditor**

Sub Indikator	Pernyataan	Koefisien Korelasi	R Tabel	Keterangan
Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan	1	0.244	0.361	Tidak Valid
	2	0.609	0.361	Valid
	3	0.585	0.361	Valid
	4	0.489	0.361	Valid
	5	0.477	0.361	Valid
	6	0.081	0.361	Tidak Valid
	7	0.491	0.361	Valid
	8	0.488	0.361	Valid
	9	0.104	0.361	Tidak Valid
	10	0.178	0.361	Tidak Valid
	11	0.086	0.361	Tidak Valid
	12	0.155	0.361	Tidak Valid

Sub Indikator	Pernyataan	Koefisien Korelasi	R Tabel	Keterangan
Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan	13	0.609	0.361	Valid
	14	0.652	0.361	Valid
	15	0.679	0.361	Valid
	16	0.660	0.361	Valid
	17	0.609	0.361	Valid
Mendeteksi Pelanggaran Hukum Oleh Klien	18	0.635	0.361	Valid
	19	0.644	0.361	Valid
	20	0.276	0.361	Tidak Valid
	21	0.567	0.361	Valid
	22	0.478	0.361	Valid
	23	0.346	0.361	Tidak Valid
	24	0.666	0.361	Valid
	25	0.257	0.361	Tidak Valid
Melaporkan Pelanggaran Hukum Oleh Klien	26	0.444	0.361	Valid
	27	0.495	0.361	Valid
	28	0.384	0.361	Valid
	29	0.186	0.361	Tidak Valid
	30	0.192	0.361	Tidak Valid
	31	0.628	0.361	Valid
Pelaporan Tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya	32	0.600	0.361	Valid
	33	0.531	0.361	Valid
	34	0.484	0.361	Valid
	35	0.301	0.361	Valid
	36	0.130	0.361	Tidak Valid
	37	0.489	0.361	Valid
	38	0.093	0.361	Tidak Valid
	39	0.566	0.361	Valid
	40	0.272	0.361	Tidak Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan suatu stabilitas hasil pengamatan. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan

analisis *reliability* melalui *Cronbach Alpha* dengan bantuan program *SPSS Statistics 19.0*.

Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai reliabilitas data dari masing-masing variabel seperti yang diuraikan tabel berikut, dimana semakin tinggi nilai koefisien yang didapatkan, maka reabilitas data yang diperoleh juga semakin tinggi. Nilai reliabilitas dalam tabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai reliabilitas tersebut lebih besar dari 0,60.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas untuk Pernyataan tentang *Expectation Gap* dan Tanggung Jawab Auditor**

Indikator	Sub Indikator	Cronbach Alpha	Standart Alpha	Keterangan
<i>Expectation Gap</i>	Melakukan audit dengan kompetensi teknik, integritas, independen, dan obyektif	0,905	0,60	Reliabel
	Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material	0,861	0,60	Reliabel
	Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan Yang Menyesatkan	0,882	0,60	Reliabel
Tanggung Jawab Auditor	Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan	0,673	0,60	Reliabel
	Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan	0,805	0,60	Reliabel
	Mendeteksi Pelanggaran Hukum Oleh Klien	0,768	0,60	Reliabel
	Melaporkan Pelanggaran Hukum Oleh Klien	0,605	0,60	Reliabel

Indikator	Sub Indikator	Cronbach Alpha	Standart Alpha	Keterangan
	Pelaporan Tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahan-kan Kelangsungan Hidupnya	0,698	0,60	Reliabel

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah statistik deskriptif. Iqbal Hasan (2001: 7) menjelaskan bahwa statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan kata lain statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada. Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean merupakan nilai rata-rata. Median adalah nilai tengah.

Modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak.

Untuk menghitung mean, median, modus, dan standar deviasi digunakan program *SPSS Statistics 17.0*.



## 2. Tabel Distribusi Frekuensi

### a. Menghitung kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K : jumlah interval kelas

n : jumlah data observasi

1 : konstanta

3,3 : konstanta

### b. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

### c. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{jumlah Kelas}}$$

## 3. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan dalam data distribusi frekuensi.

## 4. Tabel Kecenderungan Variabel

Pengkategorian dilaksanakan dengan Mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari  $M_i$  dan  $SD_i$  adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} + X_{min})$$

Penentuan kedudukan dilakukan dengan membagi data dalam empat kategori (Saifudin Azwar, 2009)

Sangat tinggi =  $X \geq M_i + 1,5 SD_i$   
Tinggi =  $M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$   
Rendah =  $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$   
Sangat rendah =  $X < M_i - 1,5 SD_i$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi Data Umum

Pada dasarnya penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi tentang *expectation gap* dan tanggung jawab auditor. Responden yang digunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa yang menjadi responden berjumlah total 102 mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Pengauditan I. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Data penelitian ini didapat melalui pembagian angket kepada 102 mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Yogyakarta. Distribusi pembagian angket dapat dilihat di tabel berikut ini:

**Tabel 5. Distribusi Angket**

No.	Angkatan Tahun	Angket yang Disebar	Angket yang Kembali
1.	2009	36	36
2.	2010	32	32
3.	2011	34	34
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>102</b>

Angket yang disebar pada penelitian ini berjumlah 102 buah, dengan tingkat pengembalian 100%. Responden sebanyak 102 orang dapat diklasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tahun angkatan.

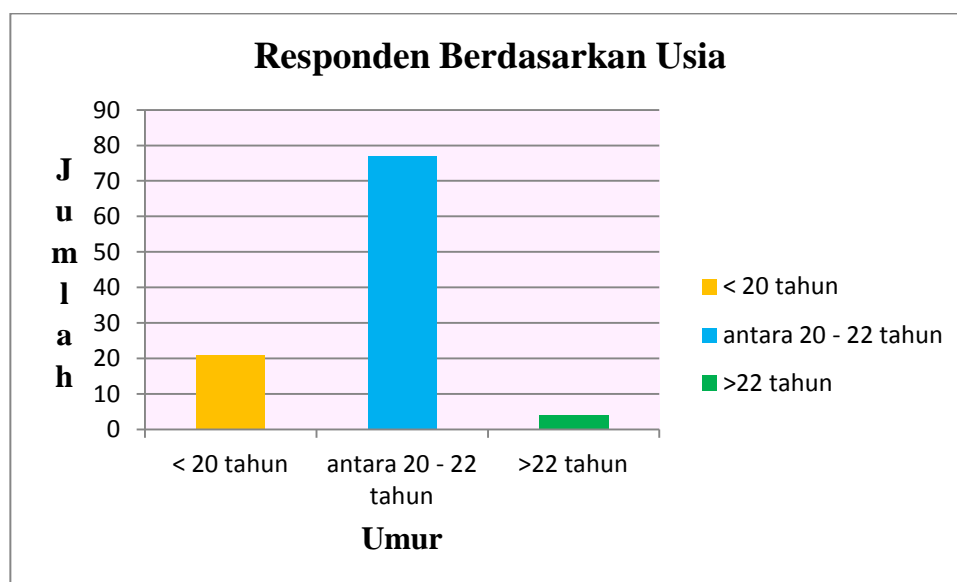
Berikut ini disajikan tabel demografi responden berdasarkan usia:

**Tabel 6. Demografi Responden Berdasarkan Usia**

No.	Umur	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	Kurang dari 20 tahun	21	20,59%
2.	Antara 20-22 tahun	77	75,49%
3.	Lebih dari 22 tahun	4	3,92%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Di bawah ini diperlihatkan diagram demografi responden berdasarkan usia:



**Gambar 1. Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menjelaskan bahwa mayoritas responden berusia kurang dari 20 tahun, yaitu sebanyak 21 orang (20,59%), diikuti responden yang berusia antara 20 tahun sampai 22 tahun, yaitu sebanyak 77 orang (75,49%), dan responden berusia lebih dari 22 tahun sebanyak 4 orang (3,92%).

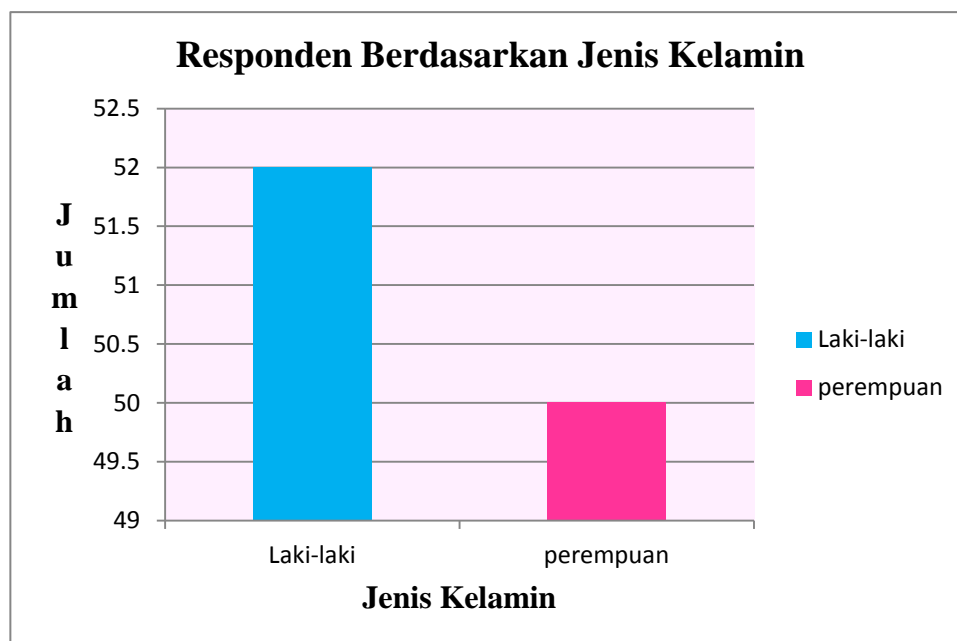
Berikut ini disajikan tabel demografi responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 7. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	Laki-laki	52	50,98%
2.	Perempuan	50	49,02%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Di bawah ini diperlihatkan diagram demografi responden berdasarkan jenis kelamin:



**Gambar 2. Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa responden terdiri dari responden laki-laki sebanyak 52 orang (50,98%) dan responden perempuan sebanyak 50 orang (49,02%).

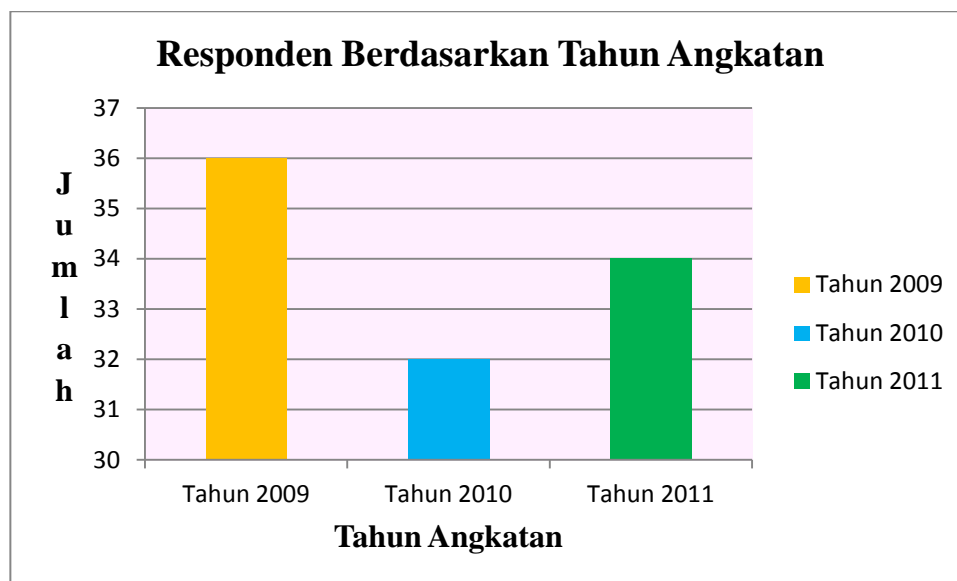
Berikut ini disajikan tabel responden berdasarkan Tahun Angkatan:

**Tabel 8. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

No.	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	2009	36	35,29%
2.	2010	32	31,38%
3.	2011	34	33,33%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Di bawah ini diperlihatkan diagram responden berdasarkan tahun angkatan:



**Gambar 3. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 3 di atas, dapat diketahui bahwa dari 102 orang mahasiswa akuntansi yang menjadi objek penelitian, mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2009 berjumlah 36 orang (35,29%), tahun angkatan 2010 berjumlah 32 orang (31,38%) dan tahun angkatan 2011 berjumlah 34 orang (33,33%).

## 2. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dan Tanggung Jawab Auditor, yang meliputi indikator Melakukan Audit Dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif, Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material, Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan, Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan, Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan, Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien, Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien, dan Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya. Analisis yang dilakukan meliputi nilai-nilai empirik dan ideal untuk skor minimum, skor maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (SD). Nilai-nilai tersebut akan digunakan untuk menyusun tabel distribusi frekuensi, histogram dan kategorisasi skor.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan kelas interval dan menentukan panjang kelas. Panjang kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus *Sturges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

Panjang kelas interval ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kelas}}$$

Kategorisasi skor dilakukan untuk mengetahui tingkat gejala yang diamati, dengan cara mengelompokkan data menjadi empat kategori, yaitu kategori sangat kurang baik, kategori cukup, kategori baik, dan kategori sangat baik.

Secara rinci hasil deskriptif data Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dan Tanggung Jawab Auditor untuk setiap sub indikator adalah sebagai berikut:

**1) Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif**

Pernyataan mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dengan sub indikator Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif terdiri dari 5 item, sehingga akan diperoleh skor minimum ideal sebesar 5, skor maksimum ideal sebesar 25, rata-rata (mean) ideal sebesar 15 dan simpangan baku ideal sebesar 3,33.

Hasil perhitungan menggunakan *SPSS Statistics 17.0* menunjukkan skor minimum empirik sebesar 17, skor maksimum empirik sebesar 25, rata-rata (*mean*) empirik sebesar 23,21, median sebesar 23, simpangan baku (SD) empirik sebesar 1,95 dan modus sebesar 25 (perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran).



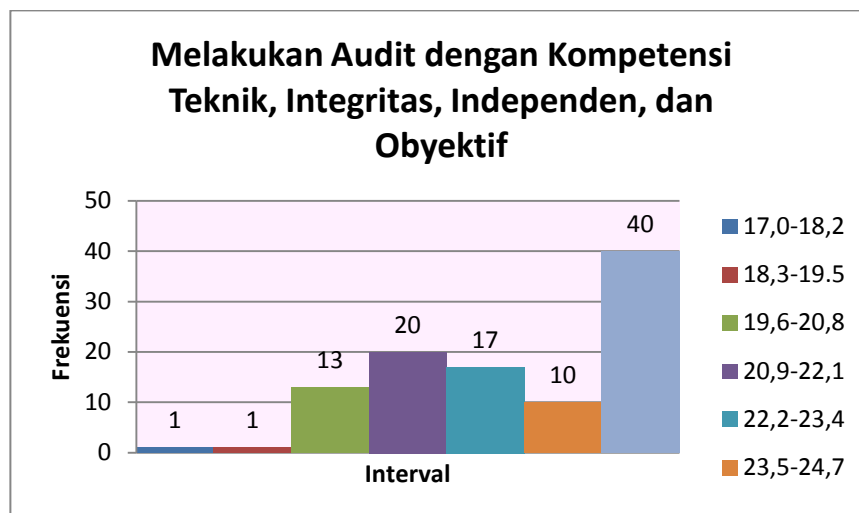
Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat disajikan distribusi frekuensi data mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dengan Sub Indikator Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif pada tabel berikut:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persen Kumulatif
1	17,0-18,2	1	0.98	0.98
2	18,3-19.5	1	0.98	1.96
3	19,6-20,8	13	12.75	14.71
4	20,9-22,1	20	19.61	34.31
5	22,2-23,4	17	16.67	50.98
6	23,5-24,7	10	9.80	60.78
7	24,8-26	40	39.22	100.00
<b>Total</b>		<b>102</b>	100.00	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Sebaran frekuensi data Persepsi Mahasiswa tentang *Expectation Gap* untuk sub indikator Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 4. Histogram Data Sub Indikator Melakukan Audit Dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif**

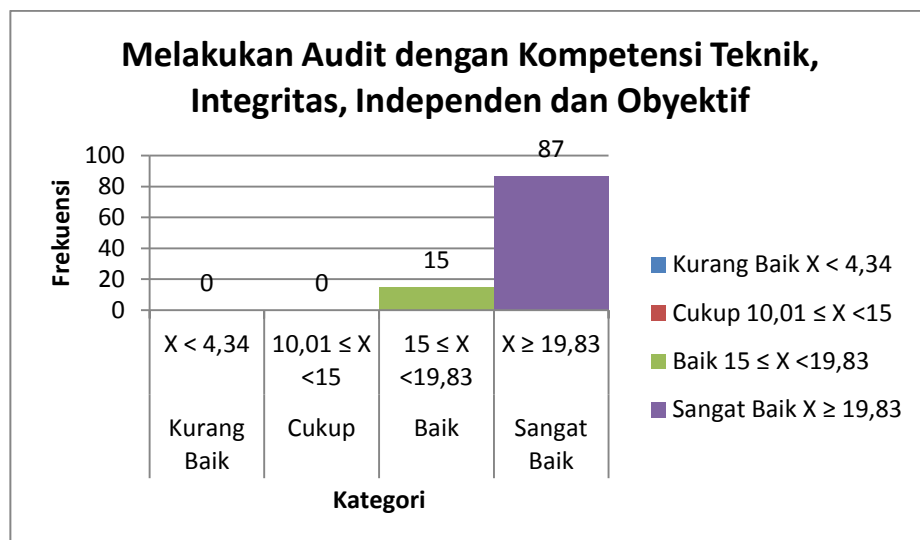
Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui nilai rata-rata (mean) ideal sebesar 15, skor maksimum ideal Sub Indikator Melakukan Audit Dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif sebesar 25, dan simpangan baku ideal sebesar 3,33, maka dapat disusun kategorisasi dari Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dengan sub indikator Melakukan Audit Dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif sebagai berikut:

**Tabel 10. Kategori Data Sub Indikator Melakukan Audit Dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif**

Kategori		Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Kurang Baik	$X < 4,34$	0	0,00	0,00
Cukup	$10,01 \leq X < 15$	0	0,00	0,00
Baik	$15 \leq X < 19,83$	15	14,71	14,71
Sangat Baik	$X \geq 19,83$	87	86,29	100,00
<b>Total</b>		<b>102</b>	100,00	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Klasifikasi Data Persepsi Mahasiswa tentang *Expectation Gap* untuk Sub Indikator Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 5. Kategori Data Sub Indikator Melakukan Audit Dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif**

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 5 di atas dapat disimpulkan bahwa data Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dengan sub indikator Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif 86,29% berada pada kategori sangat baik, 14,71% berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup dan kurang baik ialah 0%. Diketahui *mean* (nilai rata-rata empirik) sub indikator Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif sebesar 23,12 ternyata masuk ke dalam kategori sangat baik. Berdasarkan pengkategorian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi

tentang *Expectation Gap* dengan sub indikator Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif secara umum masuk ke dalam kategori sangat baik.

## **2) Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material**

Pernyataan mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dengan sub indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material terdiri dari 6 item, sehingga akan diperoleh skor minimum ideal sebesar 6, skor maksimum ideal sebesar 30, rata-rata (*mean*) ideal sebesar 18 dan simpangan baku ideal sebesar 4.

Hasil perhitungan menggunakan *SPSS Statistics 17.0* menunjukkan skor minimum empirik sebesar 21, skor maksimum empirik sebesar 30, rata-rata (*mean*) empirik sebesar 26,44, median sebesar 26, simpangan baku (SD) empirik sebesar 1,95 dan modus sebesar 24 (perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran).

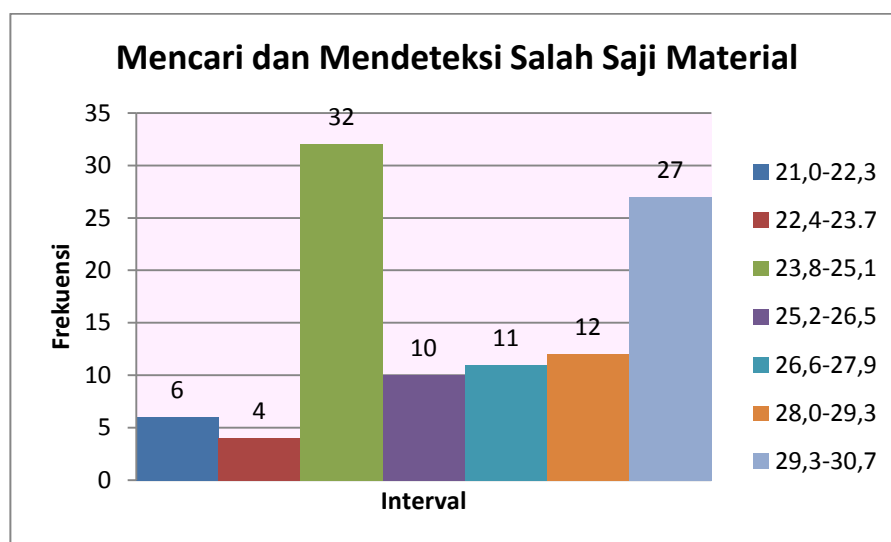
Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat disajikan distribusi frekuensi data mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dengan sub indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material pada tabel berikut:

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persen Kumulatif
1	21,0-22,3	6	5.88	5.88
2	22,4-23.7	4	3.92	9.80
3	23,8-25,1	32	31.37	41.18
4	25,2-26,5	10	9.80	50.98
5	26,6-27,9	11	10.78	61.76
6	28,0-29,3	12	11.76	73.53
7	29,3-30,7	27	26.47	100.00
<b>Total</b>		<b>102</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Sebaran frekuensi data Persepsi Mahasiswa tentang *Expectation Gap* untuk sub indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 6. Histogram Data Sub Indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material**

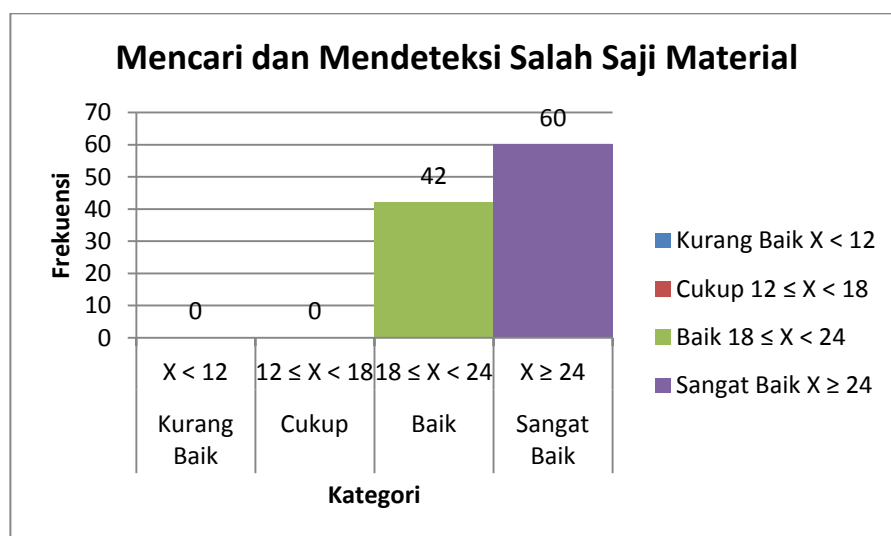
Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui nilai rata-rata (mean) ideal sebesar 18, skor maksimum ideal sub indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material sebesar 30, dan simpangan baku ideal sebesar 4, maka dapat disusun kategorisasi dari Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dengan sub indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material sebagai berikut:

**Tabel 12. Kategori Data Sub Indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material**

Kategori		Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Kurang Baik	$X < 12$	0	0.00	0.00
Cukup	$12 \leq X < 18$	0	0.00	0.00
Baik	$18 \leq X < 24$	42	41.18	41.18
Sangat Baik	$X \geq 24$	60	58.82	100.00
<b>Total</b>		<b>102</b>	100.00	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Klasifikasi Data Persepsi Mahasiswa tentang *Expectation Gap* untuk sub indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 7. Histogram Kategori Data Sub Indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material**

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa data Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dengan sub indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material 58,82% berada pada kategori sangat baik, 41,18% berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup dan kurang baik ialah 0%. Diketahui *mean* (nilai rata-rata empirik) sub indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material 26,44 ternyata masuk ke dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil pengkategorian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dengan sub indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material secara umum masuk ke dalam kategori sangat baik.

### **3) Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan**

Pernyataan mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dengan sub indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan terdiri dari 9 item, sehingga akan diperoleh skor minimum ideal sebesar 9, skor maksimum ideal sebesar 45, rata-rata (*mean*) ideal sebesar 27 dan simpangan baku ideal sebesar 6.

Hasil perhitungan menggunakan *SPSS Statistics 17.0* menunjukkan skor minimum empirik sebesar 25, skor maksimum empirik sebesar 45, rata-rata (*mean*) empirik sebesar 37,04, median sebesar 36,5, simpangan baku (SD) empirik sebesar 4,35 dan modus sebesar 36 (perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat disajikan distribusi frekuensi data mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang tentang *Expectation Gap* dengan sub indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan pada tabel berikut:

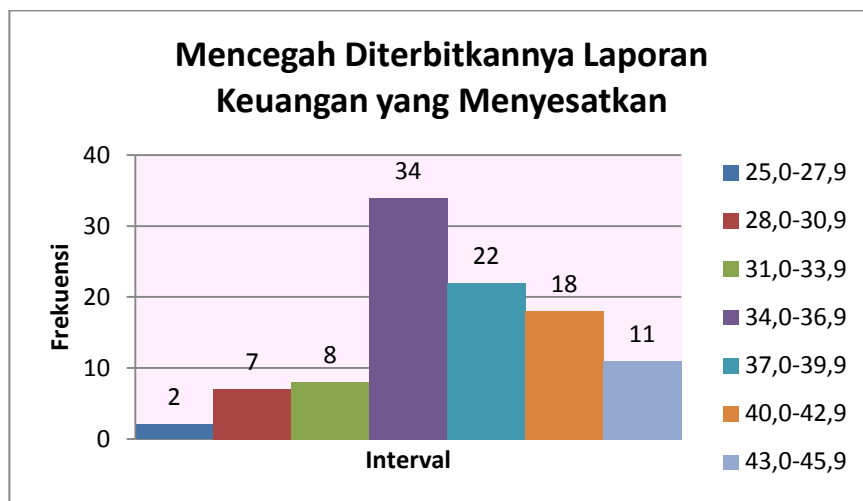
**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persen Kumulatif
1	25,0-27,9	2	1.96	1.96
2	28,0-30,9	7	6.86	8.82
3	31,0-33,9	8	7.84	16.67
4	34,0-36,9	34	33.33	50.00
5	37,0-39,9	22	21.57	71.57
6	40,0-42,9	18	17.65	89.22
7	43,0-45,9	11	10.78	100.00
<b>Total</b>		<b>102</b>	100.00	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Sebaran frekuensi data Persepsi Mahasiswa tentang *Expectation Gap* untuk sub indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan dapat digambarkan pada histogram berikut ini:





**Gambar 8. Histogram Data Sub Indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan**

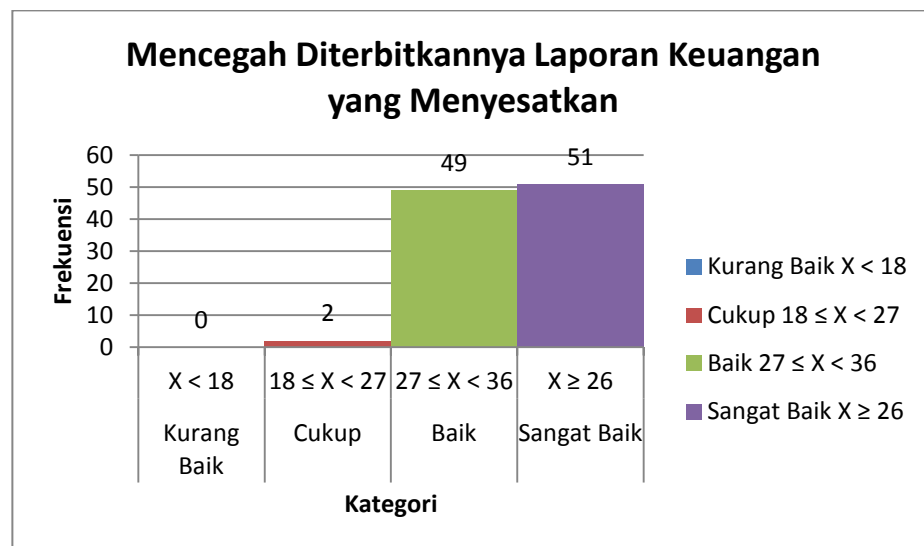
Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui nilai rata-rata (*mean*) ideal sebesar 27, skor maksimum ideal sub indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan sebesar 45, dan simpangan baku ideal sebesar 6, maka dapat disusun kategorisasi dari Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dengan sub indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan sebagai berikut:

**Tabel 14. Kategori Data Sub Indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan**

Kategori		Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Kurang Baik	$X < 18$	0	0.00	0.00
Cukup	$18 \leq X < 27$	2	1.96	1.96
Baik	$27 \leq X < 36$	49	48.04	41.18
Sangat Baik	$X \geq 26$	51	50.00	100.00
<b>Total</b>		<b>102</b>	100.00	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Klasifikasi Data Persepsi Mahasiswa tentang *Expectation Gap* untuk sub indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 9. Histogram Kategori Data Sub Indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material**

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 9 di atas dapat disimpulkan bahwa data Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dengan sub indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan 50% berada pada kategori sangat baik, 48,04% berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup 1,96% dan kurang baik ialah 0%. Diketahui *mean* (nilai rata-rata empirik) indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan 37,04 ternyata masuk ke dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil pengkategorian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dengan sub indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan secara umum masuk ke dalam kategori sangat baik.

#### 4) Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan

Pernyataan mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan terdiri dari 6 item, sehingga akan diperoleh skor minimum ideal sebesar 6, skor maksimum ideal sebesar 30, rata-rata (mean) ideal sebesar 18 dan simpangan baku ideal sebesar 4. Hasil perhitungan menggunakan *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan skor minimum empirik sebesar 17, skor maksimum empirik sebesar 30, rata-rata (mean) empirik sebesar 23,78, median sebesar 24, simpangan baku (SD) empirik sebesar 2,89 dan modus sebesar 24 (perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran).

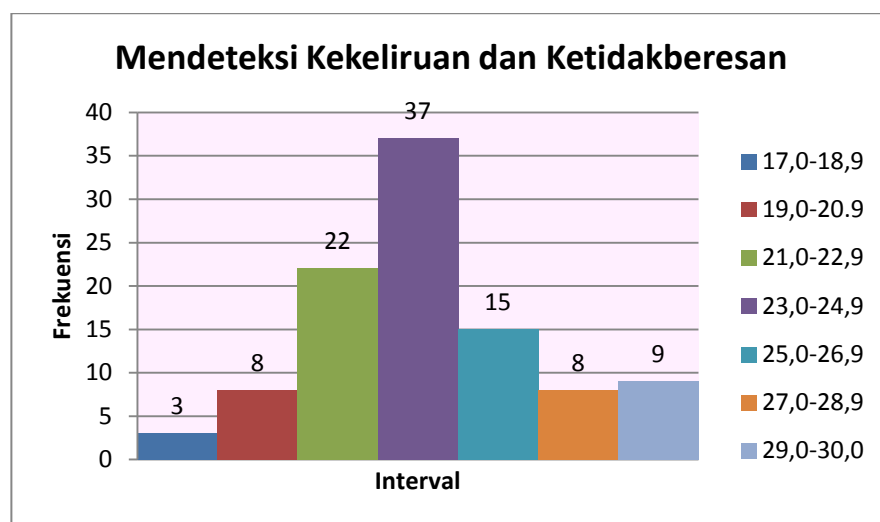
Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat disajikan distribusi frekuensi data mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan pada tabel berikut:

**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persen Kumulatif
1	17,0-18,9	3	2.94	2.94
2	19,0-20,9	8	7.84	10.78
3	21,0-22,9	22	21.57	32.35
4	23,0-24,9	37	36.27	68.63
5	25,0-26,9	15	14.71	83.33
6	27,0-28,9	8	7.84	91.18
7	29,0-30,0	9	8.82	100.00
<b>Total</b>		<b>102</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Sebaran frekuensi data Persepsi Mahasiswa tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 10. Histogram Data Sub Indikator indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan**

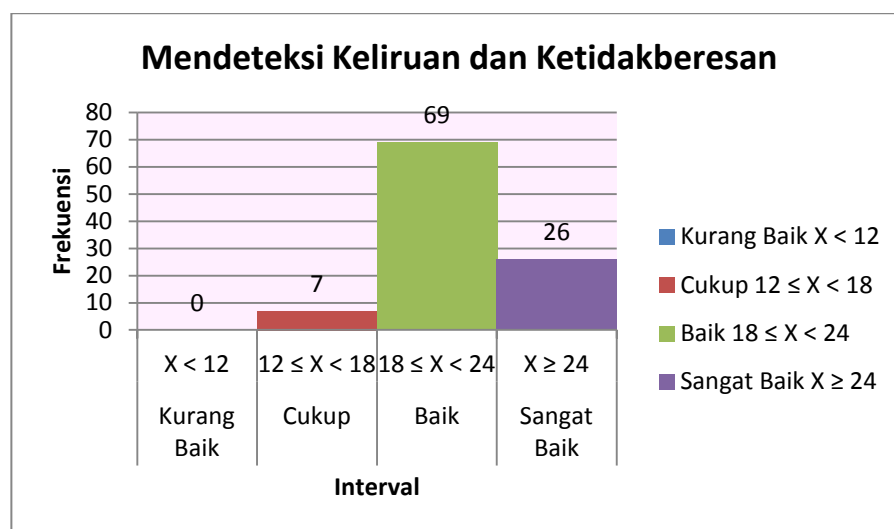
Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui nilai rata-rata (mean) ideal sebesar 18, skor maksimum ideal sub indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan sebesar 30, dan simpangan baku ideal sebesar 4, maka dapat disusun kategorisasi dari Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan sebagai berikut:

**Tabel 16. Kategori Data Sub Indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan**

Kategori		Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Kurang Baik	$X < 12$	0	0.00	0.00
Cukup	$12 \leq X < 18$	7	6.86	6.86
Baik	$18 \leq X < 24$	69	67.65	74.51
Sangat Baik	$X \geq 24$	26	25.49	100.00
Total		102	100.00	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Klasifikasi Data Persepsi Mahasiswa tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 11. Histogram Kategori Data Sub Indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan**

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 11 tersebut, dapat disimpulkan bahwa data Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan 25,49% berada pada kategori sangat baik, 67,65% berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup sebesar 6,86% dan kurang baik ialah 0%. Diketahui *mean* (nilai rata-rata empirik) dengan sub indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan sebesar 23,78 ternyata masuk ke dalam kategori baik. Berdasarkan hasil pengkategorian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor

dengan sub indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan secara umum masuk ke dalam kategori baik.

#### **5) Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan**

Pernyataan mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan terdiri dari 5 item, sehingga akan diperoleh skor minimum ideal sebesar 5, skor maksimum ideal sebesar 25, rata-rata (*mean*) ideal sebesar 15 dan simpangan baku ideal sebesar 3.33. Hasil perhitungan menggunakan *SPSS Statistics 17.0* menunjukkan skor minimum empirik sebesar 12, skor maksimum empirik sebesar 25, rata-rata (*mean*) empirik sebesar 20,0, median sebesar 20, simpangan baku (SD) empirik sebesar 2,31 dan modus sebesar 20 (perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran).

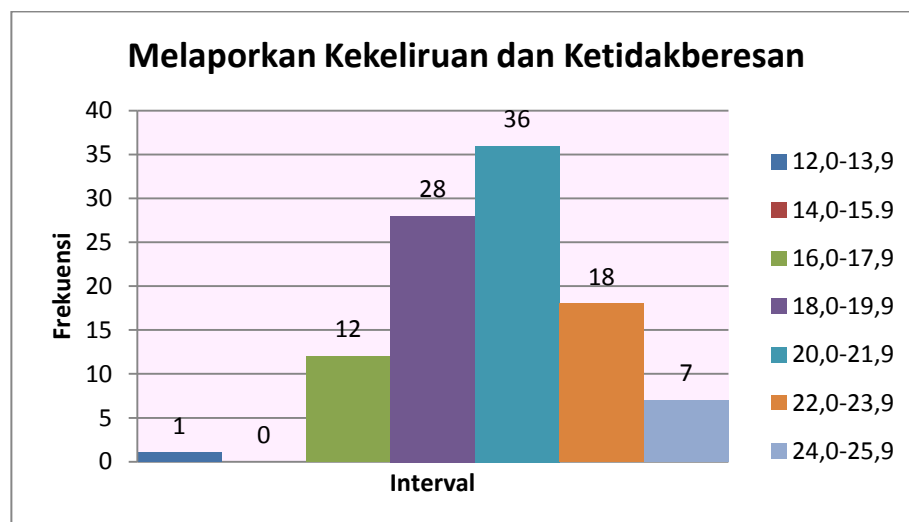
Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat disajikan distribusi frekuensi data mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan pada tabel berikut:

**Tabel 17. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persen Kumulatif
1	12,0-13,9	1	0.98	0.98
2	14,0-15.9	0	0.00	0.98
3	16,0-17,9	12	11.76	12.75
4	18,0-19,9	28	27.45	40.20
5	20,0-21,9	36	35.29	75.49
6	22,0-23,9	18	17.65	93.14
7	24,0-25,9	7	6.86	100.00
<b>Total</b>		<b>102</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Sebaran frekuensi data Persepsi Mahasiswa tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 12. Histogram Data Sub Indikator indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan**

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui nilai rata-rata (*mean*) ideal sebesar 15, skor maksimum ideal sub ndikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan sebesar 30, dan simpangan baku ideal

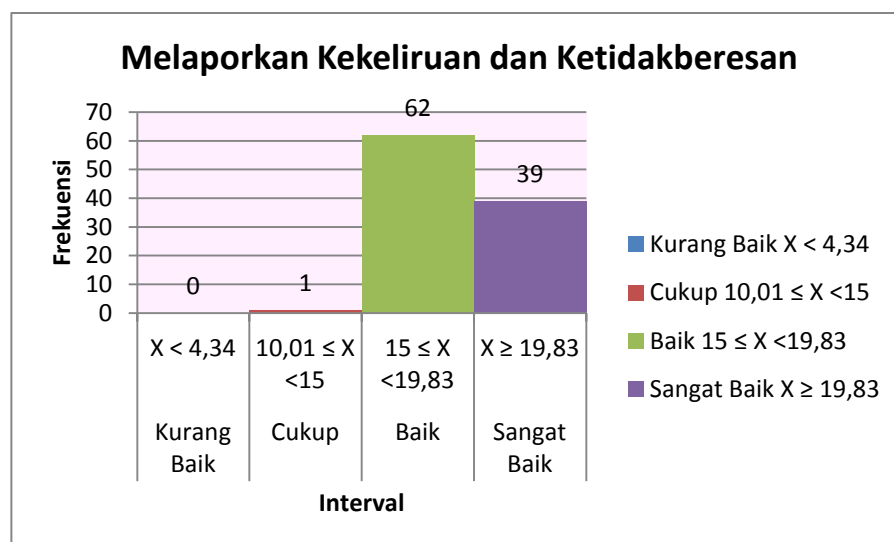
sebesar 3,33, maka dapat disusun kategorisasi dari Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan sebagai berikut:

**Tabel 18. Kategori Data Sub Indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan**

Kategori		Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Kurang Baik	$X < 4,34$	0	0.00	0.00
Cukup	$10,01 \leq X < 15$	1	0.98	0.98
Baik	$15 \leq X < 19,83$	62	60.78	61.76
Sangat Baik	$X \geq 19,83$	39	38.24	100.00
<b>Total</b>		<b>102</b>	100.00	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Klasifikasi Data Persepsi Mahasiswa tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 13. Histogram Kategori Data Sub Indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan**

Berdasarkan tabel 18 dan gambar 13 tersebut dapat disimpulkan bahwa data Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Melaporkan Kekeliruan dan



Ketidakberesan 38.24% berada pada kategori sangat baik, 60,78% berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup sebesar 0,98% dan kurang baik ialah 0%. Diketahui *mean* (nilai rata-rata empirik) sub indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan sebesar 20,01 ternyata masuk pada kategori baik. Berdasarkan hasil pengkategorian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan secara umum masuk ke dalam kategori baik.

#### **6) Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien**

Pernyataan mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien terdiri dari 5 item, sehingga akan diperoleh skor minimum ideal sebesar 5, skor maksimum ideal sebesar 25, rata-rata (*mean*) ideal sebesar 15 dan simpangan baku ideal sebesar 3,33. Hasil perhitungan menggunakan *SPSS Statistics 17.0* menunjukkan skor minimum empirik sebesar 12, skor maksimum empirik sebesar 25, rata-rata (*mean*) empirik sebesar 19,22, median sebesar 19 simpangan baku (SD) empirik sebesar 2,75 dan modus sebesar 18 (perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran). Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat disajikan distribusi frekuensi data mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung

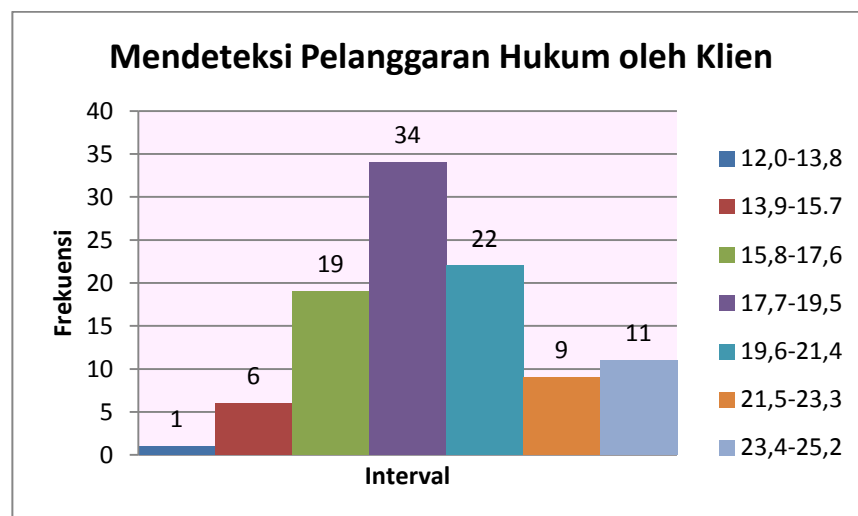
Jawab Auditor dengan sub indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien pada tabel berikut:

**Tabel 19. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persen Kumulatif
1	12,0-13,8	1	0.98	0.98
2	13,9-15,7	6	5.88	6.86
3	15,8-17,6	19	18.63	25.49
4	17,7-19,5	34	33.33	58.82
5	19,6-21,4	22	21.57	80.39
6	21,5-23,3	9	8.82	89.22
7	23,4-25,2	11	10.78	100.00
<b>Total</b>		<b>102</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Sebaran frekuensi data Persepsi Mahasiswa tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 14. Histogram Data Sub Indikator indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan**

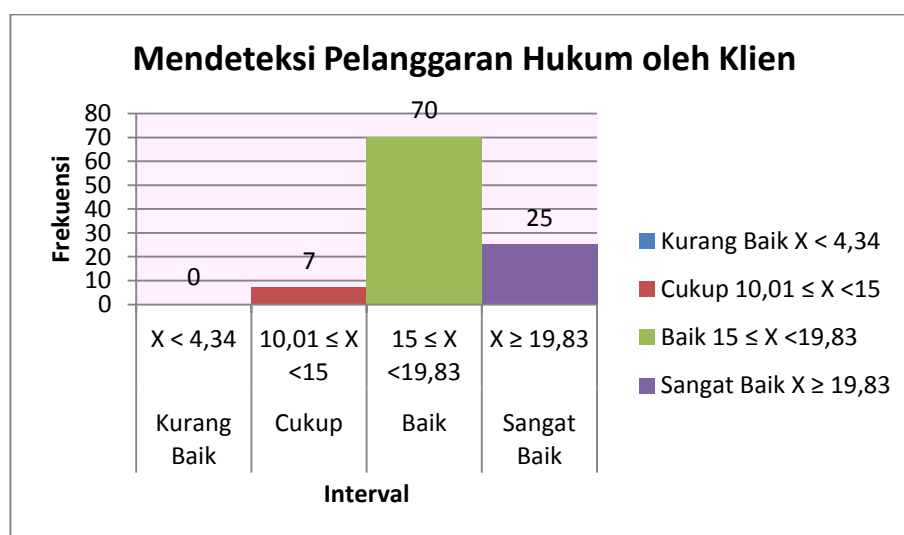
Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui nilai rata-rata (mean) ideal sebesar 15, skor maksimum ideal sub indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien sebesar 25, dan simpangan baku ideal sebesar 3,33. Maka dapat disusun kategorisasi dari Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien sebagai berikut:

**Tabel 20. Kategori Data Indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien**

Kategori		Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Kurang Baik	$X < 4,34$	0	0.00	0.00
Cukup	$10,01 \leq X < 15$	7	6.86	6.86
Baik	$15 \leq X < 19,83$	70	68.63	75.49
Sangat Baik	$X \geq 19,83$	25	24.51	100.00
<b>Total</b>		<b>102</b>	100.00	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Klasifikasi Data Persepsi Mahasiswa tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 15. Histogram Kategori Data Sub Indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien**

Berdasarkan tabel 20 dan gambar 15 tersebut, dapat disimpulkan bahwa data Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien 24,51% berada pada kategori sangat baik, 68,63% berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup sebesar 6,86% dan kurang baik ialah 0%. Diketahui *mean* (nilai rata-rata empirik) sub indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien sebesar 19,22 ternyata masuk pada kategori baik. Berdasarkan hasil pengkategorian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien secara umum masuk ke dalam kategori baik.

#### **7) Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien**

Pernyataan mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien terdiri dari 4 item, sehingga akan diperoleh skor minimum ideal sebesar 4, skor maksimum ideal sebesar 20, rata-rata (*mean*) ideal sebesar 12 dan simpangan baku ideal sebesar 2,67. Hasil perhitungan menggunakan *SPSS Statistics 17.0* menunjukkan skor minimum empirik sebesar 13, skor maksimum empirik sebesar 20, rata-rata (*mean*) empirik sebesar 16,91, median sebesar 16,5, simpangan baku (*SD*) empirik sebesar 1,70 dan modus sebesar 16 (perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat disajikan distribusi frekuensi data mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien pada tabel berikut:

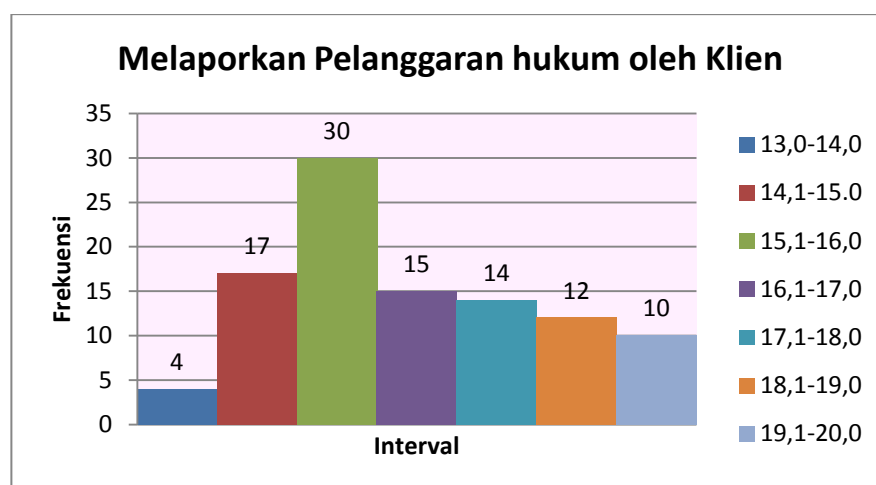
**Tabel 21. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persen Kumulatif
1	13,0-14,0	4	3.92	3.92
2	14,1-15,0	17	16.67	20.59
3	15,1-16,0	30	29.41	50.00
4	16,1-17,0	15	14.71	64.71
5	17,1-18,0	14	13.73	78.43
6	18,1-19,0	12	11.76	90.20
7	19,1-20,0	10	9.80	100.00
<b>Total</b>		<b>102</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Sebaran frekuensi data Persepsi Mahasiswa tentang Tanggung

Jawab Auditor dengan sub indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 16. Histogram Data Sub Indikator indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien**

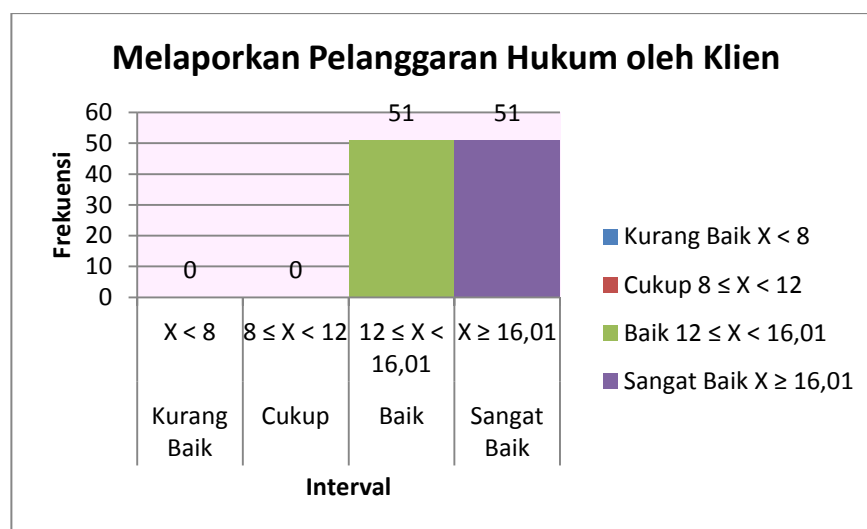
Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui nilai rata-rata (*mean*) ideal sebesar 12, skor maksimum ideal sub indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien sebesar 20, dan simpangan baku ideal sebesar 2,67. Maka dapat disusun kategorisasi dari Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien sebagai berikut:

**Tabel 22. Kategori Data Sub Indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien**

Kategori		Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Kurang Baik	$X < 8$	0	0.00	0.00
Cukup	$8 \leq X < 12$	0	0.00	0.00
Baik	$12 \leq X < 16,01$	51	50.00	50.00
Sangat Baik	$X \geq 16,01$	51	50.00	100.00
<b>Total</b>		<b>102</b>	100.00	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Klasifikasi Data Persepsi Mahasiswa tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 17. Histogram Kategori Data Sub Indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien**

Berdasarkan tabel 22 dan gambar 17 di atas dapat disimpulkan bahwa data Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien 50% berada pada kategori sangat baik, 50% berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup dan kurang baik ialah 0%. Diketahui *mean* (nilai rata-rata empirik) indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien sebesar 16,91 ternyata masuk pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil pengkategorian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien secara umum masuk ke dalam kategori sangat baik.

**8) Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya.**

Pernyataan mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya terdiri dari 6 item, sehingga akan diperoleh skor minimum ideal sebesar 6, skor maksimum ideal sebesar 30, rata-rata (*mean*) ideal sebesar 18 dan simpangan baku ideal sebesar 4. Hasil perhitungan menggunakan *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan skor minimum empirik sebesar 19, skor maksimum empirik sebesar 30, rata-rata (*mean*) empirik sebesar 23,62, median sebesar 23, simpangan baku (*SD*) empirik sebesar 2,60 dan modus

sebesar 22 (perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran). Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat disajikan distribusi frekuensi data mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya pada tabel berikut:

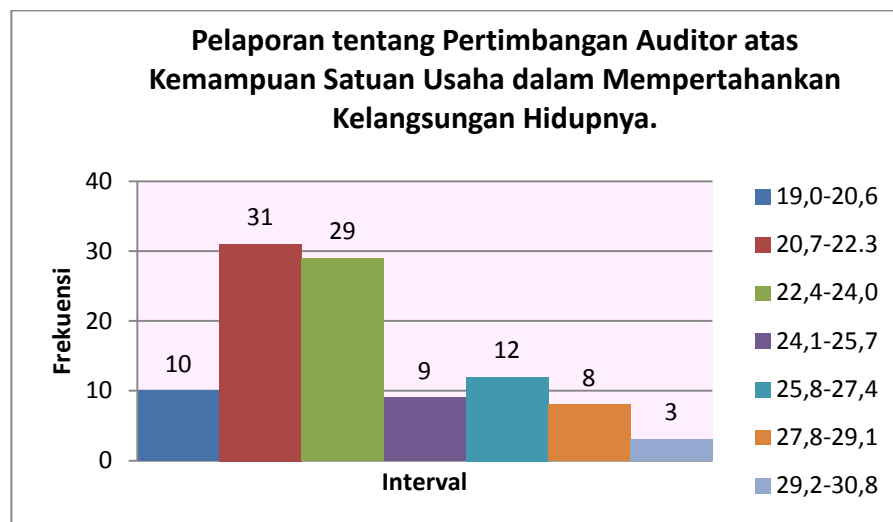
**Tabel 23. Distribusi Frekuensi Data Sub Indikator Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya.**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persen Kumulatif
1	19,0-20,6	10	9.80	9.80
2	20,7-22,3	31	30.39	40.20
3	22,4-24,0	29	28.43	68.63
4	24,1-25,7	9	8.82	77.45
5	25,8-27,4	12	11.76	89.22
6	27,8-29,1	8	7.84	97.06
7	29,2-30,8	3	2.94	100.00
<b>Total</b>		<b>102</b>	100.00	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Sebaran frekuensi data Persepsi Mahasiswa tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya dapat digambarkan pada histogram berikut ini:





**Gambar 18. Histogram Data Sub Indikator indikator Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya.**

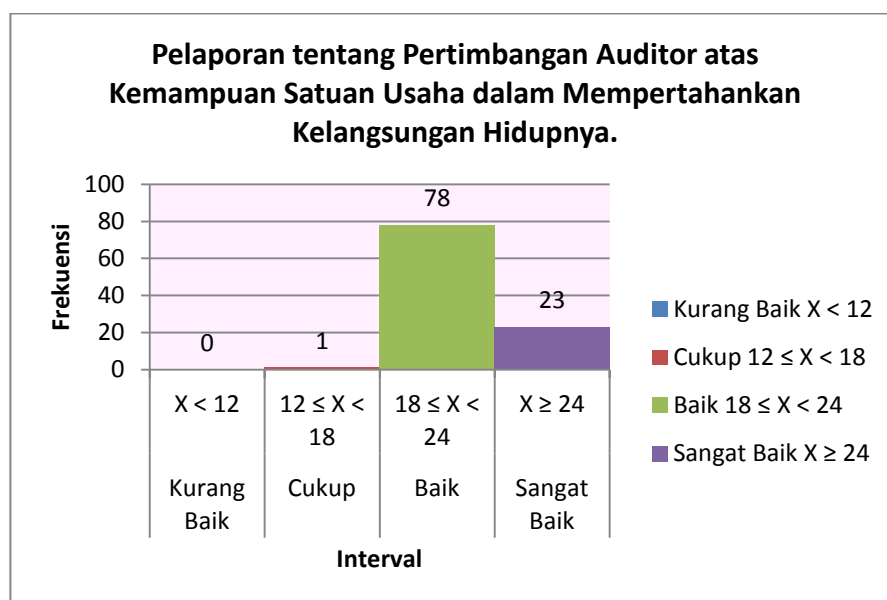
Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui nilai rata-rata (mean) ideal sebesar 18, skor maksimum ideal sub indikator Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya sebesar 30, dan simpangan baku ideal sebesar 4. Maka dapat disusun kategorisasi dari Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya sebagai berikut:

**Tabel 24. Kategori Data Sub Indikator Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya.**

Kategori		Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Kurang Baik	$X < 12$	0	0.00	0.00
Cukup	$12 \leq X < 18$	1	6.86	6.86
Baik	$18 \leq X < 24$	78	76.47	83.33
Sangat Baik	$X \geq 24$	23	22.55	105.88
<b>Total</b>		<b>102</b>	100.00	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Klasifikasi Data Persepsi Mahasiswa tentang Tanggung Jawab Auditor dengan sub indikator Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya.dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 19. Histogram Kategori Data Sub Indikator Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya.**

Berdasarkan tabel 24 dan gambar 19 di atas dapat disimpulkan bahwa data Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab

Auditor dengan sub indikator Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya 22,55% berada pada kategori sangat baik, 76,47% berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup sebesar 6,86% dan kurang baik ialah 0%. Diketahui *mean* (nilai rata-rata empirik) sub indikator Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya sebesar 23,62 ternyata masuk pada kategori baik. Berdasarkan hasil pengkategorian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang sub indikator Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya secara umum masuk ke dalam kategori baik.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang *Expectation Gap* dan Tanggung Jawab Auditor. Hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi memiliki persepsi yang positif atau tinggi terhadap beberapa indikator mengenai *Expectation Gap* dan Tanggung Jawab Auditor.

*Expectation gap* merupakan kesenjangan harapan antara masyarakat dan pemakai laporan keuangan terhadap kinerja dan hal yang menjadi tanggung

jawab auditor. Materi tentang *expectation gap* telah didapatkan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta pada mata kuliah Pengauditan I, sehingga persepsi mahasiswa tentang masalah *Expectation Gap* tersebut menjadi isu yang sangat penting untuk diketahui oleh mahasiswa akuntansi apabila suatu saat akan memilih profesi sebagai auditor independen. Secara keseluruhan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai beberapa indikator dalam *Expectation Gap* sangat tinggi. Hal ini berarti pengetahuan mahasiswa akuntansi terkait *Expectation Gap* sudah baik dan dapat digunakan sebagai pengetahuan dasar apabila kelak akan memilih profesi sebagai auditor independen agar dapat memperkecil *Expectation Gap*. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing sub indikator dalam *Expectation Gap*.

Pada sub indikator pertama mengenai Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif 86,29% berada pada kategori sangat baik, 14,71% berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup dan kurang baik ialah 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta memberikan persepsi yang sangat baik mengenai auditor harus melakukan audit dengan kompetensi teknik, integritas, independen, dan obyektif agar dapat memperkecil *expectation gap*.

Pada sub indikator kedua mengenai Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material 58,82% berada pada kategori sangat baik, 41,18% berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup dan sangat kurang baik ialah 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi sebagian besar mahasiswa

akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta sangat baik mengenai auditor yang harus bisa mencari dan mendeteksi salah saji material agar dapat memperkecil *expectation gap* yang mungkin terjadi antara pemakai laporan keuangan dan auditor.

Pada sub indikator ketiga mengenai Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan 50% berada pada kategori sangat baik, 48,04% berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup 1,96% dan kurang baik ialah 0%. Persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta pada indikator ini sangat baik, namun juga terdapat 1,96% persepsi mahasiswa akuntansi yang berada dalam kategori cukup. Hal ini berarti masih terdapat persepsi yang berbeda antar mahasiswa mengenai indikator bahwa auditor harus mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan.

Selanjutnya mengenai indikator Tanggung Jawab Auditor yang terdiri dari lima indikator, sebagian besar persepsi mahasiswa akuntansi berada pada kategori tinggi, namun masih ditemukan hasil yang berada pada kategori rendah. Berikut ini adalah pembahasan dari hasil analisis data tersebut. Pada sub indikator auditor harus mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan 25.49% berada pada kategori sangat baik, 67,65% berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup sebesar 6,86%. Pada sub indikator auditor harus melaporkan kekeliruan dan ketidakberesan 38.24% berada pada kategori sangat baik, 60,78% berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup sebesar 0,98%. Pada sub indikator auditor harus melaporkan pelanggaran hukum oleh klien 50% berada pada kategori sangat baik, 50%

berada pada kategori baik. Pada sub indikator pelaporan tentang pertimbangan auditor atas kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya 22,55% berada pada kategori sangat baik, 76,47% berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup sebesar 6,86%

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai *Expectation Gap* dan Tanggung Jawab Auditor, walaupun masih ditemukan persepsi mahasiswa yang berada dalam kategori cukup. Hal tersebut disebabkan karena aspek-aspek dalam membentuk suatu persepsi dalam diri tiap mahasiswa berbeda satu sama lain, sehingga akan berpengaruh pada pemahaman terkait *Expectation Gap* dan Tanggung Jawab Auditor.

Hasil penelitian ini menunjukkan apabila kelak mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta memilih profesi sebagai auditor independen, mereka telah memiliki dasar pengetahuan yang baik tentang tanggung jawab auditor sehingga dapat memperkecil *expectation gap* yang berpotensi terjadi antara masyarakat dan pemakai laporan keuangan dengan auditor.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* dan Tanggung Jawab Auditor ini tidak lepas dari adanya kekurangan dan keterbatasan yaitu:

1. Responden dalam penelitian ini hanya mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2009-2011 berjumlah 102 orang, sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk mahasiswa dari universitas lain.
2. Metode pengumpulan data yang hanya menggunakan angket penelitian, menyebabkan kurangnya komunikasi langsung dengan subyek penelitian. Selain itu metode angket yang mengandalkan *self report* akan memberikan kelemahan jika dijawab dengan tidak jujur.
3. Adanya respon bias dari responden terhadap pernyataan dalam angket yang dibagikan, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:
  - a. Responden tidak memahami dengan baik pernyataan yang terdapat di angket penelitian.
  - b. Kemungkinan responden tidak menjawab pernyataan yang terdapat di angket penelitian dengan serius.
  - c. Kemungkinan terjadinya kesalahan interpretasi oleh responden terkait pernyataan yang terdapat di angket penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan Pemahaman mahasiswa akuntansi pada sub indikator Melakukan Audit Dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif nilai rata-ratanya 23,12 masuk ke dalam kategori sangat baik. Sub Indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material nilai rata-ratanya 26,44 masuk ke dalam kategori sangat baik. Sub Indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan nilai rata-ratanya 37,04 masuk ke dalam kategori sangat baik. Oleh karena itu, Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Expectation Gap* sudah sangat baik.

Sedangkan Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Tanggung Jawab Auditor berada pada kategori baik, namun pada beberapa sub indikator masih ditemukan persepsi mahasiswa akuntansi yang masuk dalam kategori cukup. Apabila dilihat dari masing-masing sub indikator, yaitu sub indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan nilai rata-ratanya 23,78 masuk ke dalam kategori baik. SubI indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan nilai rata-ratanya 20,01 masuk ke dalam kategori baik. Sub indikator Mendeteksi Pelanggaran hukum oleh Klien nilai rata-ratanya 19,22 masuk ke dalam kategori baik. Sub Indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum nilai rata-ratanya 16,91 masuk ke dalam kategori sangat baik. Sub Indikator Pelaporan Tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan



Usaha Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya nilai rata-ratanya 23,62 masuk ke dalam kategori baik.

**B. Saran**

Mahasiswa akuntansi sebaiknya meningkatkan pengetahuan terkait dengan tanggung jawab auditor, karena masih ditemukan pemahaman yang rendah terkait tanggung jawab auditor terutama pada sub indikator melaporkan kekeliruan dan ketidakberesan, mendeteksi pelanggaran hukum oleh klien, dan pelaporan tentang pertimbangan auditor atas kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim.(2003). *Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Abu Ahmadi. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Supriyanto. (2008). Auditor Bank Global Kena Sanksi, (<http://www.tempo.co/read/news/2008/03/31/056120109/Auditor-Bank-Global-Kena-Sanksi>, diakses tanggal 9 Februari 2013)
- AICPA. (1983). *Statement on Auditing Standard no 47; Audit Risk and Materiality in Conducting Audit*, New York.
- Al. Haryono Jusup. (2010). *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Arrens, A.A and Loebbecke, J.K.. (2001). *Auditing: An Integrated Approach*. New Jersey: Prentice Hall Inc
- Bimo Walgito. (2002).*Pengantar Psikologi Umum*.Yogyakarta: Andi Offset
- Etty M. Nasser dan F. Agathasari Ayuningtyas. (2007). *Expectation Gap Mahasiswa, Auditor dan Manajer Terhadap Sikap Dan Kinerja Auditor. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol.7 No.3, Desember 2007 : 295-323*
- Gramling, A.A., Schatzberg & W. Wallace. (1996). The Role of Undergraduate Auditing Coursework in Reducing the Expectation Gap, *Accounting Education, p.131-161*.
- H.S Munawir. (1999). *Auditing Modern*. Yogyakarta : BPFE
- Hendrik Gamaliel. (2007). Analisa Persepsi Mahasiswa Terhadap Hasil Audit Dan Laporan Keuangan Auditan Dalam Kaitannya Dengan Tanggung Jawab, Keandalan Dan Kegunaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Masa Depan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 3, Nomor 2, September 2007, 104-115*
- Humphrey, c., Moizer and S. TurIey. (1993). The Audit Expectation Gap in Britain: An Emprical Investigation. *Accounting Business Research, (Vol 23, 1993) 395-411*.

- Ivancevich, John M. dkk. (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Erlangga: Jakarta
- Jalaludin Rakhmat. (2002). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- . (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kossen, Stan. (1993). *Aspek Manusiawi dalam Organisasi*. Jakarta : Erlangga
- Kotler, Philip (1997). *Manajemen Pemasaran. Analisis. Perencanaan. Implementasi dan Pengendalian edisi VI*. Jakarta: Erlangga.
- M. Iqbal Hasan. (2001). *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Makmuri Muchlas. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Monroe, G.S., Woodliff, D., (1993). The Effect of Education on The Audit Expectation Gap, *Accounting and Finance*, pp.61-78.
- Mulyadi dan Kanaka Puradireja. (1998). *Auditing Buku I*. Jakarta: Salemba Empat
- Nasrullah Djamil. (2007). Persepsi Auditor dan Pemakai Jasa *General Audit* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tentang Tanggung Jawab Auditor, Keandalan, dan Kegunaan Laporan Keuangan Auditan. *Jurnal Online (diakses pada tanggal 9 Februari 2013)*
- Nini Syotri Yeni. (2000). Persepsi Mahasiswa, Auditor, dan Pemakai Laporan Keuangan terhadap Peran dan Tanggung Jawab Auditor. Studi Empiris Mengenai Expectation Gap. *Thesis tidak dipublikasikan*. Universitas Gajah Mada
- Porter, Brenda. (1993). An Empirical Study of The Audit Expectation-Performance Gap. *Accounting and Business Research*, Vol. 24, No. 93, p.49, London.
- Retno Yuliati, Jaka Winarna, dan Doddy Setiawan. (2001). Expectation Gap Antara Pemakai Laporan Keuangan Pemerintah Dan Auditor Pemerintah. *Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar 26-28 Juli 2007*
- Saifudin Azwar. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sarlito Wirawan Sarwono. (1978). *Perbedaan antara Pemimpin dan Aktivis dalam Gerakan Protes Mahasiswa*, Jakarta: Bulan Bintang

Siti Masriyah. (2003). Majelis Hakim Tunjuk Mediator untuk Selesaikan Gugatan KAP Eddy Pianto. (<http://www.tempo.co/read/news/2004/03/23/06340921/Majelis-Hakim-Tunjuk-Mediator-Untuk-Selesaikan-Gugatan-KAP-Eddy-Pianto>, diakses tanggal 9 Februari 2013)

Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sutisna. (2002). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Yura Syahrul. (2002). Bapepam : Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana. (<http://www.tempo.co/read/news/2002/11/04/05633339/Bapepam-Kasus-Kimia-Farma-Merupakan-Tindak-Pidana>, diakses pada tanggal 9 Februari 2013)

# **LAMPIRAN 1**

## **ANGKET PENELITIAN**

## ANGKET PENELITIAN

Kepada Responden yang Terhormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan dengan judul “**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG *EXPECTATION GAP* DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**”, maka dengan ini saya sampaikan beberapa pernyataan sehubungan dengan penelitian tersebut. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Angket ini terdiri dari item-item pernyataan terkait *Expectation Gap* dan Tanggung Jawab Auditor. Dalam menjawab angket ini saya berharap Saudara berkenan menjawab dengan sebaik-baiknya. Jawaban yang disediakan pada tiap-tiap pernyataan terdiri dari lima (5) Skala Likert, pilihlah salah satu dari jawaban tersebut yang menurut Anda paling sesuai!

Atas bantuan Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

(Bernadetta Yunia P)

### IDENTITAS RESPONDEN

**Nama** :  
**Angkatan tahun** : *(wajib diisi)*  
**Umur** :  
**Jenis kelamin** : laki-laki ☐ perempuan ☐  
*(Identitas dan data responden dijamin kerahasiaannya)*

### PETUNJUK PENGISIAN

Pada pernyataan-pernyataan berikut, nyatakanlah pendapat Saudara terhadap pernyataan di bawah ini dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom di bawah ini! (STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, dan SS = Sangat Setuju)

#### A. *Expectation Gap*

PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1. Auditor harus melakukan audit dengan independen.					
2. Auditor harus melakukan audit dengan obyektif.					
3. Auditor harus memiliki standar etika yang tinggi.					
4. Auditor harus memiliki kemampuan yang kompeten di bidang audit.					
5. Auditor harus mengikuti dan menjalankan aturan profesi dengan baik.					
6. Auditor harus bisa mendeteksi salah saji material yang disengaja.					
7. Auditor harus bisa mendeteksi salah saji material yang tidak disengaja.					
8. Auditor harus dapat mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan.					
9. Auditor harus melakukan audit sesuai dengan standar auditing.					
10. Auditor harus menemukan dan melaporkan kekeliruan.					
11. Auditor harus menemukan dan melaporkan ketidakberesan.					
12. Auditor harus mendeteksi pelanggaran hukum yang dilakukan oleh klien.					
13. Auditor harus melaporkan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh klien.					
14. Auditor harus melaporkan apabila terdapat ketidakpastian mengenai perusahaan klien untuk melanjutkan usahanya.					

15. Auditor harus melaporkan apabila terdapat ketidakpastian mengenai perusahaan klien untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.					
16. Auditor harus menjadi penjamin atas laporan keuangan yang diauditnya.					
17. Auditor diharapkan mampu memberikan tanda-tanda terjadinya ketidakefisienan pada perusahaan klien.					
18. Pemberian opini wajar tanpa pengecualian seharusnya diberikan kepada mereka yang sama sekali bersih dari skandal-skandal <i>financial</i> .					
19. Auditor bertanggung jawab tidak hanya kepada pihak manajemen perusahaan yang diauditnya, tetapi kepada seluruh pemilik saham perusahaan.					
20. Pelaksanaan dua tugas atestasi dan non atestasi pada satu klien dianggap sangat mempengaruhi independensi auditor.					

## B. Tanggung Jawab Auditor

PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1. Akuntan publik harus menjamin neraca menunjukkan penilaian yang wajar tentang keadaan perusahaan.					
2. Akuntan publik harus memberikan perlindungan signifikan (cukup berarti) dari kecurangan.					
3. Akuntan publik harus menjamin bahwa laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.					
4. Akuntan Publik harus bisa menganalisa masalah pada laporan keuangan klien, jika ada.					
5. Suatu KAP seharusnya tujuan utamanya tidak untuk mendapatkan laba.					
6. Suatu KAP seharusnya tidak menetapkan <i>fee</i> audit di atas 15% dari total pendapatan perusahaan yang diaudit.					



7. Akuntan publik harus menjamin bahwa laporan keuangan yang diaudit tidak ada penyimpangan yang disengaja yang material.					
8. Akuntan Publik berhak untuk melaporkan klien ke pihak berwenang jika ditemukan ketidakberesan.					
9. Akuntan Publik boleh tidak mengeluarkan pendapat jika ditemukan ketidakberesan dan kekeliruan dalam laporan keuangan klien					
10. Auditor harus memperoleh bukti audit yang relevan sebelum memberikan kesimpulan rasional					
11. Auditor harus memperoleh bukti audit yang reliabel sebelum memberikan kesimpulan rasional					
12. Akuntan Publik harus bisa mendeteksi transaksi tanpa otorisasi yang dilakukan oleh klien.					
13. Akuntan Publik harus menjamin bahwa laporan keuangan yang diaudit oleh klien konsisten dengan praktik akuntansi yang berlaku.					
14. Suatu KAP seharusnya melarang anggotanya memiliki saham perusahaan yang diaudit					
15. Suatu KAP seharusnya tidak memberikan jasa penasehat manajemen ( <i>manajemen advisory</i> )					
16. Suatu KAP seharusnya mempunyai batas periode maksimum mengaudit seorang klien.					
17. Akuntan Publik harus mengeluarkan pendapat sesuai dengan bukti yang ada di lapangan.					
18. Akuntan Publik harus melaporkan keadaan sesungguhnya tentang keadaan klien.					
19. Akuntan Publik harus mengkomunikasikan tiap unsur pelanggaran hukum oleh klien kepada komite audit.					
20. Suatu KAP seharusnya memiliki metode audit yang diawasi pelaksanaannya oleh Komite Standar Profesi.					

21. Akuntan publik harus menjamin sistem pengendalian internal perusahaan yang diaudit berjalan dengan memuaskan.					
22. Akuntan publik sangat memperhatikan terpeliharanya manajemen perusahaan yang baik.					
23. Akuntan publik bisa menjamin kelangsungan hidup perusahaan masa yang akan datang tidak diragukan					
24. Akuntan Publik harus memberikan jasa yang bermanfaat bagi masyarakat.					
25. Akuntan Publik tidak memahami masalah bisnis perusahaan yang diaudit.					
26. Akuntan Publik memberikan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian terhadap perusahaan yang pengungkapan laporan keuangannya kurang memadai.					

**~~TERIMA KASIH ~~**

# LAMPIRAN 2

## HASIL ANGKET PENELITIAN

NO	EG1	EG2	EG3	EG4	EG5	TOTAL	EG6	EG7	EG8	EG9	EG10	EG11	TOTAL	EG12	EG13	EG14	EG15	EG16	EG17	EG18	EG19	EG20	TOTAL
1	5	5	5	4	4	23	5	4	4	5	4	4	26	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
2	5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	5	5	27	5	5	4	4	4	4	5	5	4	40
3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	5	5	5	25	5	3	4	4	4	4	24	4	4	4	5	3	4	5	5	5	39
5	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	3	3	24	4	4	4	4	3	4	5	4	4	36
7	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	5	28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
9	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
10	5	5	5	5	5	35	5	4	4	5	5	5	28	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
11	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	5	5	3	3	36
13	5	5	5	4	5	24	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	4	4	5	5	5	23	4	4	5	4	4	4	25	3	3	4	4	3	3	3	4	3	30
18	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	4	27	4	4	4	4	3	4	4	4	5	36
19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	29	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38
21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	3	28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	3	22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
29	5	5	5	5	4	24	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	5	3	4	4	4	4	36
30	5	5	5	4	4	23	4	4	5	5	4	5	27	4	4	5	5	3	4	4	4	4	37
31	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
32	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	5	29	4	5	4	5	4	4	4	2	4	36
33	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	5	5	28	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43

NO	EG1	EG2	EG3	EG4	EG5	TOTAL	EG6	EG7	EG8	EG9	EG10	EG11	TOTAL	EG12	EG13	EG14	EG15	EG16	EG17	EG18	EG19	EG20	TOTAL
35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	5	27	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
36	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	29
37	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	5	28	3	2	3	3	5	5	3	4	3	30
38	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	5	4	3	3	3	34
39	4	4	5	5	5	23	5	5	4	5	5	3	27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
40	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	4	4	5	5	2	4	37
41	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	5	25	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
42	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	5	4	27	5	5	3	3	3	4	4	3	3	33
43	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	2	2	21	2	4	4	3	4	4	4	3	3	31
44	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	2	22	2	2	3	3	3	3	3	3	3	26
45	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	5	28	5	5	4	4	4	4	4	5	3	38
46	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
47	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
48	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
49	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	4	4	4	42
51	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
52	4	4	5	4	3	20	4	4	3	5	4	5	25	4	5	4	4	5	4	4	3	3	36
53	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	4	4	4	4	3	38
54	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	2	3	3	4	3	29
55	5	5	4	4	4	22	3	3	5	4	4	4	23	4	2	4	5	4	4	4	5	4	37
56	4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
57	5	5	5	4	4	23	4	4	4	5	4	5	26	5	5	4	4	3	4	4	5	3	37
58	5	5	5	4	4	23	4	5	4	3	4	5	25	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
59	5	5	5	4	4	23	4	4	3	4	4	4	23	3	3	4	3	3	4	4	2	3	29
60	5	4	4	5	4	22	4	4	5	5	4	4	26	4	3	4	4	4	4	4	4	3	33
61	5	4	4	5	4	22	4	4	2	4	4	5	23	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40
62	5	4	4	5	4	22	4	3	3	4	4	4	22	5	4	5	5	4	4	4	3	3	35
63	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
64	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	4	4	27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	36

NO	EG1	EG2	EG3	EG4	EG5	TOTAL	EG6	EG7	EG8	EG9	EG10	EG11	TOTAL	EG12	EG13	EG14	EG15	EG16	EG17	EG18	EG19	EG20	TOTAL
65	5	4	4	4	5	22	4	4	4	3	3	3	21	4	5	4	4	5	3	3	4	4	36
66	5	4	4	5	5	23	4	4	5	5	5	4	27	4	4	3	4	2	4	5	4	4	34
67	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	2	5	42
68	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	3	3	41
69	5	4	5	5	5	24	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	4	5	3	4	5	3	36
70	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	4	5	27	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
71	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	5	29	4	4	5	4	4	4	5	5	5	40
72	4	2	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	4	5	5	4	39
73	4	2	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	5	4	5	5	4	40
74	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	4	4	5	4	42
75	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	3	4	4	4	4	5	36
76	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	4	4	25	4	3	4	4	5	4	3	4	3	34
77	5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	5	4	3	4	5	33
78	3	3	3	4	4	17	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
79	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	4	25	4	3	4	3	5	4	3	4	5	35
80	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	3	4	3	3	4	4	34
81	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	4	26	5	4	4	4	5	5	4	4	5	40
82	4	4	5	4	4	21	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	5	4	3	4	4	36
83	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	5	4	3	4	5	37
84	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	5	4	3	4	5	37
85	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42
86	5	5	4	4	4	22	4	4	3	5	4	5	25	4	4	4	4	4	3	4	5	5	37
87	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	4	5	4	3	5	4	40
88	3	4	5	5	4	21	5	4	5	5	4	4	27	4	5	4	3	5	4	5	4	3	37
89	4	2	5	5	5	21	4	3	5	4	5	5	26	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
90	3	5	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
91	3	4	4	5	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
92	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
93	5	5	5	5	5	25	5	3	5	5	5	5	28	5	5	4	5	5	5	5	4	4	42
94	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
95	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
96	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
97	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
98	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
99	5	4	5	5	5	24	4	4	4	5	5	4	26	3	2	2	1	4	3	4	3	3	25
100	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	4	5	5	4	4	41
101	4	4	5	4	4	21	4	4	4	5	4	4	25	4	3	3	3	4	4	5	4	3	33
102	5	5	4	5	5	24	4	3	5	4	4	3	23	4	3	5	4	3	4	4	5	4	36
TOTAL	477	466	477	474	464	2368	453	435	452	463	449	445	2697	434	425	431	417	423	417	417	411	403	3778

NO	TJA1	TJA2	TJA3	TJA4	TJA5	TJA6	TOTAL	TJA7	TJA8	TJA9	TJA10	TJA11	TOTAL	TJA12	TJA13	TJA14	TJA15	TJA16	TOTAL	TJA17	TJA18	TJA19	TJA20	TOTAL	TJA21	TJA22	TJA23	TJA24	TJA25	TJA26	TOTAL
1	3	2	2	4	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19	4	4	5	4	17	2	2	3	4	5	5	21
2	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	5	5	23	4	4	4	3	4	19	4	4	5	4	17	2	2	5	4	4	5	22
3	3	4	4	4	3	3	21	4	4	3	4	4	19	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	3	3	3	21
4	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	4	4	23	5	4	4	3	4	20	5	5	5	4	19	4	4	5	5	5	2	25
5	4	4	4	4	4	3	23	4	3	3	4	4	18	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	4	22
6	3	3	5	4	4	2	21	4	4	5	4	4	21	4	4	4	3	4	19	5	5	4	4	18	4	2	4	2	4	4	20
7	5	4	5	5	4	3	26	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	5	20	4	4	4	4	16	4	4	5	2	4	4	23
8	4	4	4	4	4	4	24	4	2	2	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	2	4	4	22
9	4	4	4	4	4	4	24	4	3	2	4	4	17	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	5	24
10	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	5	5	5	5	4	28
11	4	4	5	5	4	4	26	5	5	4	4	4	22	4	5	5	5	5	24	5	5	4	4	18	4	5	5	2	5	4	25
12	4	4	4	4	3	2	21	4	4	4	4	4	20	4	4	2	3	3	16	4	4	3	4	15	4	4	5	5	3	3	24
13	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	15	4	4	4	5	4	4	25
14	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	3	23
16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	5	3	3	4	19	5	5	4	4	18	4	4	4	2	3	4	21
17	4	4	4	4	3	3	22	4	4	3	4	4	19	4	4	4	5	4	21	5	5	4	4	18	4	4	4	3	4	3	22
18	4	4	4	4	3	3	22	4	4	3	4	4	19	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	17	4	4	4	3	4	3	22
19	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	3	1	5	3	5	5	22
20	4	4	5	4	3	3	23	4	4	3	4	4	19	3	4	4	3	4	18	4	5	4	4	17	4	4	5	2	4	2	21
21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	29
22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	2	22
23	4	4	4	4	3	3	22	5	4	3	5	4	21	3	3	3	4	3	16	4	4	4	4	16	4	3	3	4	4	3	21
24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	1	21
25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	1	21
26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	3	23
28	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	16	4	4	5	4	3	4	24
29	4	5	5	4	3	3	24	4	3	4	4	4	19	4	4	3	3	4	18	5	5	4	4	18	4	4	4	2	5	3	22
30	4	4	4	4	4	3	23	4	3	4	4	5	20	4	4	3	5	4	20	5	5	5	4	19	4	5	5	2	5	3	24
31	3	5	5	5	5	5	28	5	5	2	4	5	21	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	20	4	5	3	5	5	5	27
32	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	19	4	4	3	5	3	4	23
33	4	3	4	4	3	3	21	4	4	3	4	4	19	4	3	4	3	4	18	4	3	3	3	13	4	4	4	4	4	3	23
34	3	5	5	5	4	5	27	5	5	2	4	4	20	4	5	5	4	5	23	5	4	4	4	17	4	5	3	5	5	5	27

NO	TJA1	TJA2	TJA3	TJA4	TJA5	TJA6	TOTAL	TJA7	TJA8	TJA9	TJA10	TJA11	TOTAL	TJA12	TJA13	TJA14	TJA15	TJA16	TOTAL	TJA17	TJA18	TJA19	TJA20	TOTAL	TJA21	TJA22	TJA23	TJA24	TJA25	TJA26	TOTAL
35	4	2	4	4	4	3	21	4	5	5	4	4	4	22	4	4	3	4	18	4	4	4	4	16	4	4	2	4	4	5	23
36	3	3	3	4	3	3	19	3	3	4	4	4	18	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	3	4	3	4	4	4	22
37	4	5	5	4	3	3	24	4	2	3	5	3	17	4	4	5	3	4	20	5	5	3	3	16	3	2	2	5	5	3	20
38	4	4	4	4	4	3	23	3	3	4	5	5	20	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	16	3	3	4	4	4	4	22
39	4	4	4	4	3	3	22	3	3	3	4	4	17	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	4	23
40	5	5	5	5	3	3	26	5	2	2	5	5	19	4	5	3	3	5	20	4	5	5	5	19	5	4	2	5	5	4	25
41	4	4	4	4	4	3	23	4	5	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	5	24
42	5	5	4	3	2	3	22	4	4	5	5	5	23	3	4	3	3	3	16	5	4	4	3	16	4	4	2	5	4	3	22
43	3	4	4	4	2	3	20	3	4	3	4	4	18	3	4	3	3	4	17	4	4	3	4	15	2	4	5	4	4	5	24
44	4	4	4	4	4	3	23	4	3	5	5	5	22	2	4	4	3	4	17	4	4	3	4	15	3	3	4	4	3	3	20
45	3	3	4	4	4	4	22	4	4	3	5	4	20	4	5	3	3	3	18	4	5	4	4	17	4	3	3	3	3	4	20
46	3	3	4	4	4	4	22	4	4	3	5	5	21	4	5	3	3	3	18	4	5	4	4	17	4	3	3	3	3	4	20
47	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	4	23
48	4	4	5	5	2	2	22	4	4	2	4	4	18	4	4	4	3	4	19	5	5	4	4	18	4	3	3	4	4	4	22
49	5	5	5	5	4	3	27	4	4	3	5	4	20	1	3	5	3	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	3	5	5	25
50	4	4	5	4	3	3	23	2	4	3	4	4	17	4	4	3	3	3	17	4	4	3	4	15	3	4	4	4	3	5	23
51	4	4	5	5	4	3	25	4	5	4	5	5	23	5	5	5	3	4	22	5	5	5	4	19	4	4	3	4	4	5	24
52	4	3	4	4	5	3	23	5	3	4	3	4	19	4	3	3	4	5	19	5	5	3	4	17	3	4	4	5	3	3	22
53	4	3	3	4	2	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	17	3	4	4	4	15	4	4	4	4	5	5	26
54	4	5	5	4	1	1	20	4	4	5	4	4	21	2	4	5	2	4	17	4	4	4	5	17	2	4	2	4	5	5	22
55	5	2	2	3	3	3	18	4	4	5	4	4	21	4	4	4	2	4	18	5	5	3	5	18	4	4	2	4	5	5	24
56	4	4	4	4	4	4	24	4	4	2	4	4	18	4	4	3	2	4	17	4	4	4	4	16	4	4	3	4	5	4	24
57	4	3	5	4	3	3	22	4	4	5	4	4	21	4	4	5	3	4	20	5	5	3	4	17	4	4	3	3	5	5	24
58	4	4	4	5	3	3	23	4	4	5	4	5	22	4	4	5	2	3	18	4	4	4	3	15	4	4	3	4	4	4	23
59	3	3	4	3	3	2	18	4	3	2	4	4	17	3	3	4	3	3	16	4	4	3	4	15	4	3	3	5	4	4	23
60	4	4	4	4	5	3	24	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	15	4	4	3	4	5	5	25
61	3	4	4	4	5	3	23	4	4	2	4	4	18	2	4	4	2	2	14	5	5	4	4	18	2	4	2	4	4	4	20
62	4	3	4	2	5	1	19	4	3	2	5	5	19	3	4	5	3	4	19	5	5	4	4	18	4	4	4	3	4	2	21
63	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	15	4	4	4	4	3	3	22
64	4	3	4	3	2	3	19	4	4	2	4	4	18	4	4	2	2	3	15	4	4	4	3	15	3	3	2	4	5	3	20
65	4	5	4	3	3	3	22	4	5	4	5	4	22	3	4	4	3	4	18	5	4	4	4	17	4	3	3	4	5	5	24
66	4	4	5	4	5	3	25	4	5	4	5	4	22	5	5	4	3	4	21	5	5	5	4	19	5	4	3	4	4	4	24
67	4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	4	22	4	5	5	5	19	5	5	4	4	5	5	28
68	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	5	22	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	5	27



[illegible]

# LAMPIRAN 3

## TABEL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Uji Validitas Variabel *Expectation Gap*

**Indikator : Melakukan Audit Dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif**

**Correlations**

		EGKT1	EGKT2	EGKT3	EGKT4	EGKT5	TOTAL
EGKT1	Pearson Correlation	1	.932**	.929**	.536**	.484**	.907**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30
EGKT2	Pearson Correlation	.932**	1	.866**	.464**	.408*	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30
EGKT3	Pearson Correlation	.929**	.866**	1	.614**	.566**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
EGKT4	Pearson Correlation	.536**	.464**	.614**	1	.802**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
EGKT5	Pearson Correlation	.484**	.408*	.566**	.802**	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.007	.025	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.907**	.857**	.929**	.805**	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Variabel *Expectation Gap*

**Indikator : Melakukan Audit Dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.907	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
EGKT1	18.3000	2.838	.848	.928	.866
EGKT2	18.3333	2.920	.770	.871	.883
EGKT3	18.2667	2.823	.885	.885	.859
EGKT4	18.4000	3.007	.690	.682	.900
EGKT5	18.4333	3.082	.637	.656	.911

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22.9333	4.478	2.11617	5

### Uji Validitas Variabel *Expectation Gap*

**Indikator : Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material**

**Correlations**

		EGCD1	EGCD2	EGCD3	EGCD4	EGCD5	EGCD6	TOTAL
EGCD1	Pearson Correlation	1	.538**	.261	.418*	.644**	.326	.709**
	Sig. (2-tailed)		.002	.164	.021	.000	.079	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EGCD2	Pearson Correlation	.538**	1	.503**	.418*	.545**	.200	.703**
	Sig. (2-tailed)	.002		.005	.021	.002	.290	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EGCD3	Pearson Correlation	.261	.503**	1	.594**	.473**	.397*	.724**
	Sig. (2-tailed)	.164	.005		.001	.008	.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EGCD4	Pearson Correlation	.418*	.418*	.594**	1	.379*	.416*	.733**
	Sig. (2-tailed)	.021	.021	.001		.039	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EGCD5	Pearson Correlation	.644**	.545**	.473**	.379*	1	.638**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.008	.039		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EGCD6	Pearson Correlation	.326	.200	.397*	.416*	.638**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.079	.290	.030	.022	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.709**	.703**	.724**	.733**	.837**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Variabel *Expectation Gap*

Indikator : Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.831	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
EGCD1	21.8667	4.395	.579	.537	.803
EGCD2	22.0667	4.409	.571	.490	.804
EGCD3	21.8333	4.351	.597	.506	.799
EGCD4	21.8000	4.166	.590	.477	.800
EGCD5	21.9333	3.926	.743	.694	.767
EGCD6	22.0000	4.069	.525	.512	.819

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26.3000	5.872	2.42331	6

### Uji Validitas Variabel *Expectation Gap*

**Indikator : Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan Yang Menyesatkan**

**Correlations**

	EGLK1	EGLK2	EGLK3	EGLK4	EGLK5	EGLK6	EGLK7	EGLK8	EGLK9	TOTAL
EGLK 1 Pearson	1	.806**	.543**	.404*	.446*	.513**	.266	.205	.280	.648**
Correlation										
Sig. (2-tailed)		.000	.002	.027	.013	.004	.155	.278	.134	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EGLK 2 Pearson	.806**	1	.593**	.459*	.452*	.548**	.194	.317	.297	.676**
Correlation										
Sig. (2-tailed)	.000		.001	.011	.012	.002	.305	.088	.111	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EGLK 3 Pearson	.543**	.593**	1	.834**	.452*	.683**	.194	.317	.414*	.729**
Correlation										
Sig. (2-tailed)	.002	.001		.000	.012	.000	.305	.088	.023	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EGLK 4 Pearson	.404*	.459*	.834**	1	.354	.704**	.317	.443*	.469**	.734**
Correlation										
Sig. (2-tailed)	.027	.011	.000		.055	.000	.088	.014	.009	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EGLK 5 Pearson	.446*	.452*	.452*	.354	1	.611**	.491**	.497**	.515**	.754**
Correlation										
Sig. (2-tailed)	.013	.012	.012	.055		.000	.006	.005	.004	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EGLK 6 Pearson	.513**	.548**	.683**	.704**	.611**	1	.416*	.439*	.551**	.816**
Correlation										
Sig. (2-tailed)	.004	.002	.000	.000	.000		.022	.015	.002	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EGLK 7 Pearson	.266	.194	.194	.317	.491**	.416*	1	.637**	.707**	.689**
Correlation										
Sig. (2-tailed)	.155	.305	.305	.088	.006	.022		.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EGLK 8 Pearson	.205	.317	.317	.443*	.497**	.439*	.637**	1	.648**	.724**
Correlation										
Sig. (2-tailed)	.278	.088	.088	.014	.005	.015	.000		.000	.000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
9	EGLK Pearson	.280	.297	.414*	.469**	.515**	.551**	.707**	.648**	1	.768**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.134	.111	.023	.009	.004	.002	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
L	TOTA Pearson	.648**	.676**	.729**	.734**	.754**	.816**	.689**	.724**	.768**	1
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Variabel *Expectation Gap*

**Indikator : Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan Yang Menyesatkan**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha	
	Based on	
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.882	.890	9





[illegible]

TJDK K10	Pearson Correlation	.078	.153	.054	.197	.052	-.159	-.133	-.015	.109	1	.077	.417*	.338
	Sig. (2-tailed)	.683	.420	.777	.296	.785	.401	.483	.939	.567		.687	.022	.068
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TJDK K11	Pearson Correlation	.071	-.036	.022	-.295	-.359	-.129	-.095	.024	.328	.077	1	.499**	.289
	Sig. (2-tailed)	.709	.851	.908	.113	.052	.496	.619	.901	.077	.687		.005	.121
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TJDK K12	Pearson Correlation	-.101	-.267	-.206	-.010	-.104	-.255	-.093	.012	.535**	.417*	.499**	1	.356
	Sig. (2-tailed)	.594	.153	.275	.959	.584	.174	.624	.951	.002	.022	.005		.053
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.405*	.694**	.690**	.623**	.559**	.187	.615**	.656**	.318	.338	.289	.356	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000	.000	.001	.322	.000	.000	.087	.068	.121	.053	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Variabel Tanggung Jawab Auditor

#### Indikator : Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.673	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TJDKK1	42.6333	10.723	.244	.664
TJDKK2	42.7000	9.941	.609	.616
TJDKK3	42.6667	9.609	.585	.610
TJDKK4	42.4667	9.706	.489	.623
TJDKK5	42.5667	10.737	.477	.642
TJDKK6	42.7333	11.720	.081	.679
TJDKK7	42.9000	9.886	.491	.625
TJDKK8	43.1333	9.016	.488	.617
TJDKK9	42.9333	10.961	.104	.695
TJDKK10	43.0000	11.034	.178	.674
TJDKK11	43.3667	11.137	.086	.695
TJDKK12	42.9667	10.792	.155	.683

**Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab Auditor****Indikator : Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan****Correlations**

		TJLKK1	TJLKK2	TJLKK3	TJLKK4	TJLKK5	TOTALSKOR
TJLKK1	Pearson Correlation	1	.659**	.388*	.583**	.375*	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000	.034	.001	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30
TJLKK2	Pearson Correlation	.659**	1	.639**	.406*	.279	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.026	.136	.000
	N	30	30	30	30	30	30
TJLKK3	Pearson Correlation	.388*	.639**	1	.485**	.582**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000		.007	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30

TJLKK4	Pearson Correlation	.583**	.406*	.485**	1	.792**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.001	.026	.007		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
TJLKK5	Pearson Correlation	.375*	.279	.582**	.792**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.041	.136	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTALSKOR	Pearson Correlation	.720**	.810**	.864**	.758**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Variabel Tanggung Jawab Auditor

#### Indikator : Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TJLKK1	16.2000	3.683	.609	.775
TJLKK2	16.4333	2.875	.652	.749
TJLKK3	16.5667	2.254	.679	.775
TJLKK4	16.2000	3.614	.660	.764
TJLKK5	16.2000	3.683	.609	.775

# Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab Auditor

Indikator : Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien

## Correlations

	TJDPH K1	TJDPH K2	TJDPH K3	TJDPH K4	TJDPH K5	TJDPH K6	TJDPH K7	TJDPH K8	TOTAL
TJDPH K1 Pearson Correlation	1	.659**	.223	.466**	.323	.334	.507**	.308	.724**
Sig. (2-tailed)		.000	.237	.009	.082	.071	.004	.098	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TJDPH K2 Pearson Correlation	.659**	1	.173	.491**	.362*	.260	.663**	.203	.728**
Sig. (2-tailed)	.000		.361	.006	.050	.166	.000	.282	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TJDPH K3 Pearson Correlation	.223	.173	1	.019	.145	.364*	.224	.183	.448*
Sig. (2-tailed)	.237	.361		.922	.444	.048	.234	.333	.013
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TJDPH K4 Pearson Correlation	.466**	.491**	.019	1	.456*	.356	.584**	.085	.714**
Sig. (2-tailed)	.009	.006	.922		.011	.054	.001	.656	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TJDPH K5 Pearson Correlation	.323	.362*	.145	.456*	1	.177	.424*	.211	.672**
Sig. (2-tailed)	.082	.050	.444	.011		.348	.020	.263	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TJDPH K6 Pearson Correlation	.334	.260	.364*	.356	.177	1	.183	-.069	.508**
Sig. (2-tailed)	.071	.166	.048	.054	.348		.332	.719	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TJDPH K7 Pearson Correlation	.507**	.663**	.224	.584**	.424*	.183	1	.297	.777**
Sig. (2-tailed)	.004	.000	.234	.001	.020	.332		.111	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TJDPH K8 Pearson Correlation	.308	.203	.183	.085	.211	-.069	.297	1	.430*

	Sig. (2-tailed)	.098	.282	.333	.656	.263	.719	.111		.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson	.724**	.728**	.448*	.714**	.672**	.508**	.777**	.430*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.000	.000	.004	.000	.018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Variabel Tanggung Jawab Auditor

Indikator : Mendeteksi Pelanggaran Hukum oleh Klien

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TJDPHK1	27.8333	6.626	.635	.722
TJDPHK2	27.7667	6.668	.644	.723
TJDPHK3	27.7000	7.183	.276	.773
TJDPHK4	27.9333	5.995	.567	.723
TJDPHK5	28.0333	5.895	.478	.747
TJDPHK6	28.1000	6.990	.346	.762
TJDPHK7	27.9333	5.926	.666	.705
TJDPHK8	28.0000	7.241	.257	.776

# Uji Vailiditas Variabel Tanggung Jawab Auditor

Indikator : Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien

Correlations

		TJLPHK1	TJLPHK2	TJLPHK3	TJLPHK4	TJLPHK5	TJLPHK6	TOTAL
TJLPHK1	Pearson	1	.850**	.378*	.000	.000	.375*	.637**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.000	.039	1.000	1.000	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TJLPHK2	Pearson	.850**	1	.378*	.091	.000	.375*	.675**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000		.039	.634	1.000	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TJLPHK3	Pearson	.378*	.378*	1	.017	.222	.397*	.602**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.039	.039		.928	.238	.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TJLPHK4	Pearson	.000	.091	.017	1	.173	.448*	.577**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	1.000	.634	.928		.360	.013	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
TJLPHK5	Pearson	.000	.000	.222	.173	1	.235	.466**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.238	.360		.212	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30
TJLPHK6	Pearson	.375*	.375*	.397*	.448*	.235	1	.726**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.041	.041	.030	.013	.212		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson	.637**	.675**	.602**	.577**	.466**	.726**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.009	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### Uji Reliabilitas Variabel Tanggung Jawab Auditor

Indikator : Melaporkan Pelanggaran Hukum oleh Klien

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.605	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TJLPHK1	20.0000	2.621	.444	.523
TJLPHK2	20.0000	2.552	.495	.503
TJLPHK3	20.2000	2.648	.384	.544
TJLPHK4	20.6333	2.447	.186	.676
TJLPHK5	20.5333	2.878	.192	.620
TJLPHK6	20.3000	2.769	.628	.504

### Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab Auditor

Indikator : Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya

**Correlations**

	PAKS U1	PAKS U2	PAKS U3	PAKS U4	PAKS U5	PAKS U6	PAKS U7	PAKS U8	PAKS U9	TOTAL
PAKSU 1 Pearson Correlation	1	.693**	.398*	.147	.279	.309	-.019	.513**	.238	.684**

	Sig. (2-tailed)		.000	.030	.440	.136	.097	.920	.004	.206	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAKSU 2	Pearson Correlation	.693**	1	.713**	.238	.252	.255	-.022	.267	.013	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.206	.179	.174	.908	.154	.945	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAKSU 3	Pearson Correlation	.398*	.713**	1	.164	.275	.443*	-.014	.113	-.013	.645**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000		.386	.141	.014	.940	.550	.947	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAKSU 4	Pearson Correlation	.147	.238	.164	1	.244	-.064	.251	.285	.223	.424*
	Sig. (2-tailed)	.440	.206	.386		.193	.735	.181	.127	.237	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAKSU 5	Pearson Correlation	.279	.252	.275	.244	1	.015	-.325	-.096	.272	.264
	Sig. (2-tailed)	.136	.179	.141	.193		.935	.080	.615	.146	.158
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAKSU 6	Pearson Correlation	.309	.255	.443*	-.064	.015	1	.175	.573**	.179	.696**
	Sig. (2-tailed)	.097	.174	.014	.735	.935		.356	.001	.343	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAKSU 7	Pearson Correlation	-.019	-.022	-.014	.251	-.325	.175	1	.254	-.063	.324
	Sig. (2-tailed)	.920	.908	.940	.181	.080	.356		.176	.739	.080
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAKSU 8	Pearson Correlation	.513**	.267	.113	.285	-.096	.573**	.254	1	.468**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.004	.154	.550	.127	.615	.001	.176		.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAKSU 9	Pearson Correlation	.238	.013	-.013	.223	.272	.179	-.063	.468**	1	.393*
	Sig. (2-tailed)	.206	.945	.947	.237	.146	.343	.739	.009		.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.684**	.677**	.645**	.424*	.264	.696**	.324	.729**	.393*	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.019	.158	.000	.080	.000	.032	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Tanggung Jawab Auditor

**Indikator : Pelaporan tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya**

#### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	9

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PAKSU1	29.6667	15.333	.600	.647
PAKSU2	29.7000	13.941	.531	.639
PAKSU3	29.8000	14.097	.484	.649
PAKSU4	29.2000	16.648	.301	.686
PAKSU5	29.3333	17.471	.130	.708
PAKSU6	30.5667	12.530	.489	.648
PAKSU7	29.7667	16.668	.093	.733
PAKSU8	30.3333	12.713	.566	.625
PAKSU9	29.6333	16.861	.272	.690

# LAMPIRAN 4

## PERHITUNGAN

## DISTRIBUSI FREKUENSI

## Distribusi Frekuensi

### 1. Indikator Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif

- 1) Menghitung kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 102$$

$$= 1 + 3,3 (2.0086)$$

$$= 1 + 6.628381$$

$$= 7,629 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

- 2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 25 - 17$$

$$= 8$$

- 3) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{8}{7}$$

$$= 1,143 \text{ (dibulatkan menjadi 1,2)}$$

### 2. Indikator Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material

- 1) Menghitung kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 102$$

$$= 1 + 3,3 (2.0086)$$

$$= 1 + 6.628381$$

$$= 7,629 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

- 2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 30 - 21$$

$$= 9$$

- 3) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{9}{7}$$

$$= 1,285 \text{ (dibulatkan menjadi 1,3)}$$

### 3. Indikator Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan Yang Menyesatkan

- 1) Menghitung kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 102$$

$$= 1 + 3,3 (2.0086)$$

$$= 1 + 6.628381$$

$$= 7,629 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

- 2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 45 - 25$$

$$= 20$$

- 3) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{20}{7}$$

$$= 2,857 \text{ (dibulatkan menjadi 2,9)}$$

#### 4. Indikator Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan

1) Menghitung kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 102$$

$$= 1 + 3,3 (2.0086)$$

$$= 1 + 6.628381$$

$$= 7,629 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 30 - 17$$

$$= 13$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{13}{7}$$

$$= 1,857 \text{ (dibulatkan menjadi 1,9)}$$

#### 5. Indikator Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan

1) Menghitung kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 102$$

$$= 1 + 3,3 (2.0086)$$

$$= 1 + 6.628381$$

$$= 7, 629 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 25 - 12$$

$$= 13$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{13}{7}$$

$$= 1,857 \text{ ( dibulatkan menjadi 1,9)}$$

## 6. Indikator Mendeteksi Pelanggaran Hukum Oleh Klien

1) Menghitung kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 102$$

$$= 1 + 3,3 (2.0086)$$

$$= 1 + 6.628381$$

$$= 7, 629 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 25 - 13$$

$$= 12$$

3) Menghitung panjang kelas interval



$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{12}{7}$$

$$= 1,714 \text{ (dibulatkan menjadi 1,8)}$$

## 7. Indikator Melaporkan Pelanggaran Hukum Oleh Klien

1) Menghitung kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 102$$

$$= 1 + 3,3 (2.0086)$$

$$= 1 + 6.628381$$

$$= 7,629 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 20 - 13$$

$$= 7$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{7}{7}$$

$$= 1$$

## 8. Indikator Pelaporan Tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya

1) Menghitung kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 102$$

$$= 1 + 3,3 (2.0086)$$

$$= 1 + 6.628381$$

$$= 7,629 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 30 - 19$$

$$= 11$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{11}{7}$$

$$= 1,571 \text{ (dibulatkan menjadi 1,6)}$$

# LAMPIRAN 5

## TABEL ANALISIS DATA STATISTIK DESKRIPTIF

**VARIABEL EXPECTATION GAP****Frequencies**

Statistics				
		Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas, Independen, dan Obyektif	Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material	Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan
N	Valid	102	102	102
	Missing	0	0	0
Mean		23.2157	26.4412	37.0392
Median		23.0000	26.0000	36.5000
Mode		25.00	24.00 <sup>a</sup>	36.00
Std. Deviation		2.27177	2.56238	4.35304
Minimum		17.00	21.00	25.00
Maximum		35.00	30.00	45.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Frequency Table**

**Melakukan Audit dengan Kompetensi Teknik, Integritas,  
Independen, dan Obyektif**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	1	1.0	1.0	1.0
	19.00	1	1.0	1.0	2.0
	20.00	13	12.7	12.7	14.7
	21.00	9	8.8	8.8	23.5
	22.00	11	10.8	10.8	34.3
	23.00	17	16.7	16.7	51.0
	24.00	10	9.8	9.8	60.8

25.00	39	38.2	38.2	99.0
35.00	1	1.0	1.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

### Mencari dan Mendeteksi Salah Saji Material

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21.00	3	2.9	2.9	2.9
	22.00	3	2.9	2.9	5.9
	23.00	4	3.9	3.9	9.8
	24.00	19	18.6	18.6	28.4
	25.00	13	12.7	12.7	41.2
	26.00	10	9.8	9.8	51.0
	27.00	11	10.8	10.8	61.8
	28.00	12	11.8	11.8	73.5
	29.00	8	7.8	7.8	81.4
	30.00	19	18.6	18.6	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

### Mencegah Diterbitkannya Laporan Keuangan yang Menyesatkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25.00	1	1.0	1.0	1.0
	26.00	1	1.0	1.0	2.0
	28.00	1	1.0	1.0	2.9
	29.00	4	3.9	3.9	6.9
	30.00	2	2.0	2.0	8.8
	31.00	2	2.0	2.0	10.8
	33.00	6	5.9	5.9	16.7

34.00	6	5.9	5.9	22.5
35.00	6	5.9	5.9	28.4
36.00	22	21.6	21.6	50.0
37.00	10	9.8	9.8	59.8
38.00	7	6.9	6.9	66.7
39.00	5	4.9	4.9	71.6
40.00	8	7.8	7.8	79.4
41.00	4	3.9	3.9	83.3
42.00	6	5.9	5.9	89.2
43.00	2	2.0	2.0	91.2
44.00	1	1.0	1.0	92.2
45.00	8	7.8	7.8	100.0
Total	102	100.0	100.0	

## VARIABEL TANGGUNG JAWAB AUDITOR

### Frequencies

#### Statistics

		<b>Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberes an</b>	<b>Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberes an</b>	<b>Mendeteksi Pelanggaran Hukum Oleh Klien</b>	<b>Melaporkan Pelanggaran Hukum Oleh Klien</b>	<b>Pelaporan Tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya</b>
N	Valid	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		23.7745	20.0490	19.2157	16.9118	23.6176
Median		24.0000	20.0000	19.0000	16.5000	23.0000
Mode		24.00	20.00	18.00	16.00	22.00
Std. Deviation		2.89043	2.31387	2.74900	1.70092	2.59872
Minimum		17.00	12.00	13.00	13.00	19.00
Maximum		30.00	25.00	25.00	20.00	30.00

## Frequency Table

### Mendeteksi Kekeliruan dan Ketidakberesan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	1	1.0	1.0	1.0
	18.00	2	2.0	2.0	2.9
	19.00	4	3.9	3.9	6.9
	20.00	4	3.9	3.9	10.8
	21.00	8	7.8	7.8	18.6
	22.00	14	13.7	13.7	32.4
	23.00	17	16.7	16.7	49.0
	24.00	20	19.6	19.6	68.6
	25.00	6	5.9	5.9	74.5
	26.00	9	8.8	8.8	83.3
	27.00	6	5.9	5.9	89.2

28.00	2	2.0	2.0	91.2
29.00	3	2.9	2.9	94.1
30.00	6	5.9	5.9	100.0
Total	102	100.0	100.0	

### Melaporkan Kekeliruan dan Ketidakberesan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.00	1	1.0	1.0	1.0
	16.00	2	2.0	2.0	2.9
	17.00	10	9.8	9.8	12.7
	18.00	12	11.8	11.8	24.5
	19.00	16	15.7	15.7	40.2
	20.00	22	21.6	21.6	61.8
	21.00	14	13.7	13.7	75.5
	22.00	12	11.8	11.8	87.3
	23.00	6	5.9	5.9	93.1
	25.00	7	6.9	6.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

### Melaporkan Pelanggaran Hukum Oleh Klien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13.00	1	1.0	1.0	1.0
	14.00	3	2.9	2.9	3.9
	15.00	3	2.9	2.9	6.9
	16.00	7	6.9	6.9	13.7
	17.00	12	11.8	11.8	25.5
	18.00	18	17.6	17.6	43.1
	19.00	16	15.7	15.7	58.8
	20.00	17	16.7	16.7	75.5



21.00	5	4.9	4.9	80.4
22.00	6	5.9	5.9	86.3
23.00	3	2.9	2.9	89.2
24.00	5	4.9	4.9	94.1
25.00	6	5.9	5.9	100.0
Total	102	100.0	100.0	

**Pelaporan Tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19.00	1	1.0	1.0	1.0
20.00	9	8.8	8.8	9.8
21.00	13	12.7	12.7	22.5
22.00	18	17.6	17.6	40.2
23.00	12	11.8	11.8	52.0
24.00	17	16.7	16.7	68.6
25.00	9	8.8	8.8	77.5
26.00	7	6.9	6.9	84.3
27.00	5	4.9	4.9	89.2
28.00	7	6.9	6.9	96.1
29.00	1	1.0	1.0	97.1
30.00	3	2.9	2.9	100.0
Total	102	100.0	100.0	